

**PELUANG DAN TANTANGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*  
DALAM SISTEM PEMBAYARAN BERBASIS *QRIS* PADA UMKM DI  
KECAMATAN MEDAN KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah*

*Oleh :*

**SAHDILA PUTRI**

**NPM: 1801270034**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

**PELUANG DAN TANTANGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
(*FINTECH*) DALAM SISTEM PEMBAYARAN BERBASIS *QRIS*  
PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh :

**SAHDILA PUTRI**

**NPM: 1801270034**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing**



**Sri Fitri Wahyuni, SE, MM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti*

*Ayahanda Muhammad Yusuf Nainggolan*

*Ibunda Yuslaili mahani*

*Abang tercinta Fatwa Fadila Muhammad dan Adik tercinta Farras Fazila Muhammad*

*ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. ketika semua orang menutup telingannya pada saya, ayah dan ibu saya membuka hatinya untuk saya. Terimakasih ayah dan ibu yang tiada hentinya selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku*

*Doa setiap sujudmu, keringat, tenaga dan materi ibunda dan ayahanda menjadi penguat tersendiri dalam setiap langkah yang telah ku jalani. Dalam mengerjakan skripsi.*

*Serta sahabat-sahabat saya dan sepupu saya yang menjadi wadah untuk bercerita dan berbagi ilmu dalam proses skripsi.*

*Serta terimakasih juga kepada Hendra Darmawan selaku tunangan saya yang telah memberikan dukungan, kebaikan dan memberitahu saya bagaimana menjadi orang tetap semangat walau di masa sulit.*

### Motto

**“ Jangan bangga ketika seseorang memanggilmu sayang, Lihat saja, makanan yang jatuh sebelum 5 menit juga disebut sayang**

## PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sahdila Putri  
NPM : 1801270034  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Peluang dan Tantangan *Financial technology (Fintech)* dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 22 September 2022

Yang menyatakan



**SAHDILA PUTRI**  
**NPM: 1801270034**

**PERSETUJUAN  
SKRIPSI BERJUDUL**

**PELUANG DAN TANTANGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
(*FINTECH*) DALAM SISTEM PEMBAYARAN BERBASIS  
*QRIS* PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN KOTA**

Oleh:

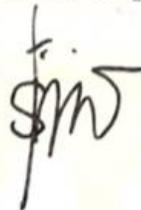
SAHDILA PUTRI

NPM: 1801270034

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 22 September 2022

Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN  
2022**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 22 September 2022

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi  
**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di-  
Medan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi Mahasiswa **Sahdila Putri** yang berjudul **“Peluang dan Tantangan *Financial technology (Fintech)* dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota”**, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (SI) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, SE., MM

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

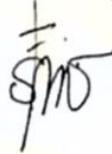
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

**Nama Mahasiswa** : Sahdila Putri  
**NPM** : 1801270034  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Peluang dan Tantangan *Financial technology (Fintech)* dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota

Medan, 22 September 2022

Pembimbing



*Sri Fitri Wahyuni, SE, MM*

DISETUJUI OLEH: KETUA  
PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,



Assoe. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

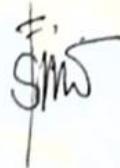
Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Sahdila Putri  
NPM : 1801270034  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peluang dan Tantangan *Financial technology (Fintech)* dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 22 September 2022

Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

DISETUJUI OLEH: KETUA  
PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Sabdila Putri  
NPM : 1801270034  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Semester : IX  
Tanggal Sidang : 07/10/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

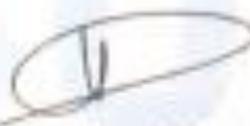
PENGUJI I : Dr. Sri Sudarti, MA  
PENGUJI II : Dr. Poni Akhiruddin Seg, MA



### PENYEDIA PENGUJI

Ketua,  
Assoc. Prof. Dr. 



Sekretaris,  
  
Dr. Zailani, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**  
**Nomor : 0453bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Şa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Fathah	A	a
	Kasrah	I	i
◌◌	Dammah	U	u

### b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌◌◌◌	Fathah	Ai	a dan i
◌◌◌◌	Fathah	Au	a dan u

Contoh :

- kataba : كَتَبَ
- fa"ala : فَعِمَ
- kaifa : كَيْفَ

### c. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي-	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و-	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- qāla : قام
- ramā : زو
- qīla : قم

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

#### 1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

#### 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- Rauḍah al-afāl - rauḍatul afāl : زوړت انطنب
- al-Madīnah al-munawwarah : ان مدنان موزة
- alḥah : طمحت

**e. Syaddah (tasydid)**

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- Rabbanā                   : رَبُّ
- nazzala                   : نَزَلَ
- al-birr                    : اَبْرًا
- al-hajj                    : اَحْجَ
- nu'ima                    : عِيْ

**d. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu                   : ا رَجُلًا
- as-sayyidatu               : ا سَيِّدَةً
- asy-syamsu                : ا شَمْسًا
- al-qalamu                   : ا قَلَمًا

#### e. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta"khuzūna : تاحرؤ
- an-nau" : انئء
- syai"un : شئء
- inna : ائ
- umirtu : ائئث
- akala : اكم

#### f. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### g. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul

- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallažibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narummunallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahi-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in „alim

#### **h. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid* Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## ABSTRAK

### **Sahdila Putri, 1801270034, Peluang Dan Tantangan *Financial Technology* (Fintech) Dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM Di Kecamatan Medan Kota, Pembimbing Sri Fitri Wahyuni, SE, MM**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang dan tantangan *Financial Technology* (*Fintech*) dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* pada UMKM di Kecamatan Medan Kota. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan empiris. Hasil penelitian terhadap 30 UMKM menunjukkan bahwa, Peluang *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* menciptakan pendapatan penjualan bagi UMKM melalui kolaborasi dengan *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* yang dimana dapat memasarkan produk tersebut ke *E-commerce* yang telah bekerja sama seperti Grab, Gojek, Shopeefood dan lainnya. Pembayaran *QRIS* ini sangat praktis dengan sekali scan maka proses pembayaran telah selesai dan dilakukan dengan satu barcode saja. Adapun kekuatan yang dimiliki adalah mempermudah akses layanan, mempermudah transaksi, terhindar dari uang palsu, tidak perlu menyediakan uang tunai dan transaksi tercatat otomatis. Sedangkan tantangan *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* dengan perkembangan teknologi sekarang ini membuat maraknya masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan serba digital serta membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produknya secara online. Namun masih banyak kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi tersebut yang menjadi salah satu permasalahan dalam kemajuan ini. Adapun banyaknya kejahatan teknologi yang membuat pengguna menjadi lebih waspada. Bagi pelaku UMKM dengan adanya pembayaran *QRIS* sangat menguntungkan bagi mereka, tetapi dibebankan dengan adanya biaya admin yang ditanggung oleh merchant bukan ditanggung konsumen yang disebut *MDR* (*Merchant Discount Rate*) sebesar 0,7%. Adapun kelemahannya bergantung pada jaringan internet dan kepemilikan *smartphone* yang belum merata untuk seluruh masyarakat.

**Kata kunci :** *Peluang, Tantangan, Financial Technology, QRIS, UMKM*

## ABSTRACT

**Sahdila Putri, 1801270034, Opportunities And Challenges Of *Financial Technology (Fintech)* in QRIS Based Payment Systems For UMKM In Medan Kota District, Advisor Sri Fitri Wahyuni, SE, MM**

This study aims to determine the opportunities and challenges of Financial Technology (Fintech) in a QRIS-based payment system for MSMEs in Medan Kota District. The research method used in this study is a descriptive qualitative research method with an empirical approach. The results of research on 30 UMKM show that Fintech Opportunities in a QRIS-based payment system create sales revenue for MSMEs through collaboration with Fintech in a QRIS-based payment system which can market these products to E-commerce that has collaborated such as Grab, Gojek, Shopeefood and other. This QRIS payment is very practical, with one scan, the payment process has been completed and is done with only one barcode. Its strengths are facilitating service access, facilitating transactions, avoiding counterfeit money, no need to provide cash and automatic recorded transactions. Meanwhile, the challenges of Fintech in the QRIS-based payment system with current technological developments have made the community meet their daily needs with all-digital means and help SMEs in marketing their products online. However, there is still a lack of understanding in the use of these technologies which is one of the problems in this progress. As for the number of technological crimes that make users more vigilant. For MSMEs, the existence of QRIS payments is very beneficial for them, but it is weighed down by the admin fees that are borne by merchants not borne by consumers, called the MDR (Merchant Discount Rate) of 0.7%. The weakness is that it depends on the internet network and smartphone ownership which is not evenly distributed for the whole community.

**Keywords :** *Opportunities, Challenges, Financial Technology, QRIS, UMKM*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat tersusun dengan baik sebagaimana yang kita harapkan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk kepada umat manusia dimuka bumi dan menyempurnakan akhlak dan budi pekerti yang mulia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menemukan kesulitan tetapi dengan ketekunan dan bantuan dari beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat tersusun. Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, Penyusun Laporan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Muhammad Yusuf Nainggolan dan Ibunda Yuslaili Mahani yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang beriring doa yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini serta memberikan motivasi, moral dan materi serta nasihat yang tak ternilai.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., M.A selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.El, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Sri Fitri Wahyuni, SE, MM, selaku dosen pembimbing Proposal Skripsi penulis.
8. Hendra Darmawan, selaku tunangan saya yang telah memberikan dukungan, kebaikan dan memberitahu saya bagaimana menjadi orang tetap semangat walaupun di masa sulit.

Medan, 05 April 2022

Penulis



**Sahdila Putri**

**NPM: 1801270034**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>F. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
<b>A. Kajian Pustaka</b> .....	<b>9</b>
1. <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	<b>9</b>
a. Pengertian <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	<b>9</b>
b. Indikator Financial technology (Fintech) .....	<b>11</b>
c. Faktor Perkembangan Financial Technology (Fintech) .....	<b>13</b>
2. Sistem Pembayaran .....	<b>14</b>
a. Pengertian Sistem Pembayaran .....	<b>14</b>
b. Perkembangan Sistem Pembayaran.....	<b>15</b>
c. Peran Sistem Pembayaran Dalam Perekonomian .....	<b>16</b>
d. Indikator Sistem Pembayaran.....	<b>17</b>
e. Faktor Perkembangan Sistem Pembayaran .....	<b>18</b>
3. <i>QRIS</i> .....	<b>18</b>
a. Pengertian <i>QRIS</i> .....	<b>18</b>
b. Macam-Macam QR Code.....	<b>20</b>
c. Manfaat <i>QRIS</i> .....	<b>23</b>

d. Faktor Perkembangan <i>QRIS</i> .....	23
e. Indikator <i>QRIS</i> .....	24
4. Usaha Micro Kecil dan Menengah.....	25
a. Pengertian UMKM .....	25
b. Faktor Perkembangan UMKM.....	26
c. Indikator UMKM .....	27
<b>B. Kajian Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>27</b>
<b>C. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>31</b>
1. Peluang <i>Financial Technology (Fintech)</i> dalam Sistem Pembayaran Berbasis <i>QRIS</i> Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota.....	31
2. Tantangan <i>Financial Technology (Fintech)</i> dalam Sistem Pembayaran Berbasis <i>QRIS</i> Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>C. Sumber Data Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>33</b>
<b>F. Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>35</b>
1. Lokasi Penelitian.....	35
a. Keadaan Geografis .....	35
b. Pemerintahan dan Ketenagakerjaan .....	37
c. Penduduk .....	37
2. Karakteristik Informan .....	41
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>41</b>
1. Hasil Wawancara dengan Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Kota .....	41
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>46</b>

1. Peluang Financial Technology (Fintech) dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota .....	46
2. Tantangan Financial Technology (Fintech) dalam sistem pembayaran berbasis QRIS pada UMKM di Kecamatan Medan Kota .....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>56</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Evolusi Fintech .....	2
Tabel 2	Pembayaran dompet digital 2020-2021 .....	3
Tabel 3	Pengguna <i>QRIS</i> di Indonesia pertanggal 12 April-18 April 2022 .....	4
Tabel 4	Perbedaan Transaksi Sebelum dan Sesudah <i>QRIS</i> .....	19
Tabel 5	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 6	Waktu Penelitian .....	32
Tabel 7	Luas Wilayah dan Persentase Terhadap Luas kecamatan Menurut Kelurahan .....	35
Tabel 8	Jumlah Penduduk, Luas Kelurahan dan Kepadatan Penduduk Per Km <sup>2</sup> .....	38
Tabel 9	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan .....	38
Tabel 10	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 11	Komposisi Mata Pencaharian Penduduk Menurut Kelurahan .....	40

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1	QR Code Model 1 .....	20
Gambar 2	QR Code Model 2 .....	20
Gambar 3	Micro QR Code .....	21
Gambar 4	iQR Code.....	22
Gambar 5	Bingkai QR.....	22
Gambar 6	Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 7	Peta Kecamatan Medan Kota .....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era modern saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat bagi kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan dan telah merupakan bagian dari proses kegiatan tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Teknologi informasi dibidang keuangan digunakan untuk membantu masyarakat mengakses produk dan layanan keuangan (Wiyono and Kirana 2020). Hal ini dikarenakan dengan menggunakan teknologi segala hal dirasa lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Salah satu bukti perkembangan industri teknologi keuangan atau lebih dikenal dengan *Financial Technology (Fintech)* yang merupakan inovasi yang dikembangkan dalam bidang finansial yang mengacu pada teknologi. Inovasi tersebut memberikan manfaat dalam kepraktisan kemudahan akses, kenyamanan dan biaya ekonomis (Yarli 2018).

Perkembangan teknologi yang meningkat memiliki pengaruh dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pada bidang kesehatan, pendidikan, pemerintahan, industri, sosial, budaya, bahkan pada bidang keuangan, dan perbankan. Salah satu manfaat dari perkembangan teknologi digital adalah kecepatan. Perkembangan teknologi *Fintech* disatu sisi terbukti membawa manfaat bagi konsumen, pelaku usaha, maupun perekonomian nasional, namun di sisi lain memiliki potensi resiko yang apabila tidak dimitigasi secara baik dapat mengganggu sistem keuangan. *Fintech* merupakan perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan atau dapat diartikan inovasi pada sektor finansial dengan sentuhan teknologi modern (Danuri 2019).

Evolusi *Fintech* generasi pertama dikenal sebagai “*Fintech 1.0*” (1866-1987) ditandai dengan penemuan mesin ATM dan teknologi telegraf yang memungkinkan transmisi, informasi, transaksi keuangan secara cepat. Kedua “*Fintech 2.0*” (1987-2008) yang mengenalkan pembayaran elektronik, sistem kliring, mesin ATM dan layanan perbankan online, dengan pengembangan layanan keuangan digital tradisional

yang produknya terdapat kartu kredit, ATM, perdagangan saham elektronik, Bank computer mainframe. Ketiga “*Fintech 3.0*” (2009-sekarang), perusahaan mulai memberikan produk dan layanan keuangan langsung ke bisnis dan masyarakat umum dalam satu perangkat teknologi (Muhammad and Sari 2020).

**Tabel 1 Evolusi *Fintech***

<b>Generation</b>	<b>Period</b>	<b>Notes</b>	<b>Products/Applications</b>
<i>Fintech 1.0</i>	1866-1987	From analogue to digital	-Transatlantic cable -Cable Phone
<i>Fintech 2.0</i>	1987-2008	Development of Traditional Digital Financial Services	-Credit cards -ATM -Electronic Stock Trading -Bank Mainframe Computer
<i>Fintech 3.0</i> <i>Fintech 3.5</i>	2009-sekarang	Democratizing Digital Financial Services Emerging Market	-StartUps -Payment apps -Mobile Wallets -Blockchain -Cryptocurrency

*Sumber:* (Abdillah 2019)

Kemajuan *Fintech* yang semakin pesat, didukung dengan ketertarikan masyarakat dan juga para kalangan pebisnis diseluruh dunia. Menurut Otoritas Jasa keuangan (OJK) *Fintech* terbagi menjadi beberapa sektor, diantaranya adalah pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal Finance*), investasi, pembiayaan (*Crowdfunding*), remitansi dan riset keuangan. Berdasarkan data yang dihimpun dari Asosiasi Fintech Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pelaku *Fintech Payment* masih dominan dengan porsi (43%) lalu menyusul *Fintech Lending* (17,78%) dan sisanya diisi oleh *Crowdfunding* dan lain-lain.

*Financial Technology* yang memiliki peran sebagai alat pembayaran untuk mempermudah proses transaksi dengan aman dan cepat sudah dirasakan oleh semua kalangan masyarakat terutama di kota-kota besar di Indonesia. *Fintech* juga dapat disebut sebagai proses pembayaran yang sah tanpa perlu menggunakan instrument uang kertas. Penggunaan *Fintech* ini sangat dimanfaatkan oleh beberapa bisnis seperti UMKM yang sedang marak saat ini.

Jenis usaha yang tergolong UMKM, diantaranya adalah usaha di bidang kuliner, usaha di bidang *fashion*, usaha dibidang kerajinan, usaha di bidang pendidikan, usaha dibidang otomotif, usaha agrobisnis, dan usaha di bidang teknologi. Salah satu yang banyak diminati, dan terus bertambah jumlahnya adalah usaha di bidang kuliner. Perkembangan tersebut tidak lepas dari pemanfaatan teknologi yang digunakan mulai dari promosi melalui media sosial, pemesanan yang dilakukan secara online, bahkan sampai dengan sistem pembayaran yang menggunakan teknologi. Hal tersebut dilakukan oleh para pelaku agar usaha dapat tetap bertahan, berkembang, serta mampu bersaing dengan para pelaku usaha lainnya pada era kemajuan teknologi saat ini.

Saat ini beberapa UMKM di Indonesia memanfaatkan *Financial Technology* sebagai alat pembayaran. Ditambah dengan adanya promo-promo yang ditawarkan oleh *Startup Fintech* membuat pembayaran melalui *Fintech* ini banyak diminati oleh masyarakat. Potongan harga ataupun *cashback* yang sering digaungkan tersebut tidak sedikit menarik minat masyarakat untuk melakukan pembayaran menggunakan *Fintech* (Tarantang et al. 2019).

Sementara itu *Fintech* hadir dalam menawarkan sistem pembayaran *QRIS* bagi masyarakat khususnya terhadap UMKM. Semua bank atau dompet digital yang menggunakan *Fintech* harus menggunakan *QR Code* yang merupakan standar BI, yaitu *QRIS*. Adapun pembayaran dompet digital yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2**

### Pembayaran dompet digital 2020-2021

Pengguna Terbanyak	Tahun 2020	Tahun 2021
GoPay	81%	83,3%
OVO	71%	81, 4%
Dana	50%	68,2%
ShoopePay	45%	50%
LinkAja	48%	53,0%

*Sumber: alinea.id*

Dapat disimpulkan bahwa pengguna dompet digital memiliki perkembangan yang sangat signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pengguna terbanyak pada dompet digital dalam pengguna GoPay terdapat 81% pada tahun 2020 dan peningkatan di tahun 2021 terdapat 83,3%, kemudian pengguna yang paling sedikit pada LinkAja dimana tahun 2020 terdapat 48% namun meningkat di tahun 2021 sebanyak 53%.

**Tabel 3**

### Pengguna QRIS di Indonesia pertanggal 12 April-18 April 2022

Hari/Tanggal	Pengguna Kabupaten/Kota	Merchant Bergabung	Data Transaksi
Selasa, 12 April 2022	514	72.402	93. 449.310.850
Rabu, 13 April 2022	514	75.523	93.502.220.158
Kamis, 14 April 2022	514	75.605	93.505.176.253
Jum'at, 15 April 2022	514	75.906	93.508.145.558
Sabtu, 16 April 2022	514	75.910	93.529.698.129
Minggu, 17 april 2022	514	76.302	94.572.152.533
Senin, 18 April 2022	514	76.316	94.632.167.235

*Sumber: qris.id*

Dari tabel diatas kita bisa melihat bahwa setiap harinya *QRIS* mengalami peningkatan dalam pengguna pembayaran berbasis *QRIS*. Dalam kemajuan teknologi membuat peluang pengaruh besar terhadap kebutuhan ekonomi masyarakat. Salah satunya bermanfaat bagi sistem pembayaran, dengan menggunakan digital membuat masyarakat menjadi lebih mudah dan cepat dalam bertransaksi terutama bagi UMKM.

Dengan adanya *Financial Technology (Fintech)* dalam sistem pembayaran *QRIS* ini adalah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pembayaran ketika berbelanja. kemudian bagi pelaku UMKM memberikan banyak pelanggan karena mengalami kemudahan dalam pembayarannya (Miswan 2019). Penggunaan pembayaran *QRIS* hanya dengan *scan code* yang telah disediakan oleh penjual. Penjual tidak perlu bersusah payah lagi mencari uang dengan nominal kecil untuk mengembalikan uang pembeli dan pembeli juga tidak berusah payah lagi harus membawa uang tunai saat melakukan pembelian. Pembayaran ini juga menghindari penjual mendapatkan uang palsu. Segala bentuk kegiatan manusia yang bertujuan untuk memudahkan manusia lainnya merupakan bentuk ibadah kepada Allah sesuai dalam Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah Ayat 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya : “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT menegaskan peraturan-Nya itu adalah untuk memudahkan manusia sehingga Allah memerintahkan manusia untuk mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya ini supaya orang-orang bersyukur bagi hambanya.

Namun Permasalahan mendasar yang terjadi dalam penerapan teknologi digital ini adalah harus bergantung pada jaringan internet agar bisa terhubung dan menyebabkan bahwa masih rendahnya penggunaan pembayaran non tunai oleh konsumen atau masyarakat dan kurangnya pengetahuan tentang *QRIS* ini baik bagi

pelaku UMKM maupun konsumen. Kemudian masih maraknya terjadi kecurangan atau celah dalam pembayaran elektronik.

UMKM yang berkembang di Indonesia banyak ditemukan di kota-kota besar, salah satunya adalah di Kecamatan Medan Kota. Banyaknya UMKM di Kecamatan Medan Kota ini menjadi tujuan para pelaku usaha untuk memulai, dan mengembangkan usahanya. Dan menjadi tujuan bagi para konsumen untuk menikmatinya. Apalagi kemudahan yang didapatkan oleh masyarakat dalam sistem pembayarannya. Di daerah ini banyak pelaku UMKM yang sudah memanfaatkan teknologi sebagai sistem pembayarannya.

Dari pemaparan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti secara Implisit (Mendalam) mengenai sistem pembayaran *QRIS* adapun judul penelitian ini adalah: **“Peluang dan Tantangan *Financial Technology (Fintech)* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota“**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka didapat beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Dengan kemajuan teknologi menjadi peluang dalam memudahkan UMKM untuk memasarkan produknya yang bisa dipasarkan melalui *e-commerce*, dan dengan adanya sistem pembayaran *QRIS* pembayaran ini harus bergantung dengan jaringan internet.
2. Tantangan kemajuan teknologi maraknya kejahatan teknologi yang dilakukan *Cyber Crime*.
3. Kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat atas penggunaan memahami cara memindahkan kode *QRIS*.
4. Masih rendahnya penggunaan pembayaran non tunai oleh konsumen atau masyarakat.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peluang *Financial Technology (Fintech)* dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota?
2. Bagaimana Tantangan Implementasi *Financial Technology (Fintech)* dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peluang *financial technology (Fintech)* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* pada UMKM di Kecamatan Medan Kota.
2. Untuk mengetahui bagaimana tantangan *financial technology (Fintech)* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan diharapkan bisa dapat bermanfaat secara teori tentang peluang dan tantangan *financial technology* dalam sistem pembayaran yang berbasis *QRIS*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UMKM di Kecamatan Medan Kota

Diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengetahui peluang dan tantangan *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS*.

- b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang peluang dan tantangan *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS*.

- c. Bagi Penulis

Sebagai bahan informasi guna menambah serta memperluas pengetahuan dan wawasan tentang peluang dan tantangan *financial technology* dalam sistem

pembayaran berbasis *QRIS*, serta diharapkan mampu menjadi sumber pembelajaran dan informasi dalam penelitian dikemudian hari.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari :

Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini memaparkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan berisikan sub-sub yang terdiri dari kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari :

Rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan temuan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdiri dari :

Deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini terdiri dari :

Simpulan dan Saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. *Financial Technology (Fintech)***

###### **a. Pengertian *Financial Technology (Fintech)***

*Financial Technology (Fintech)* adalah gabungan antara jasa keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis menjadi moderat, dimana awalnya bertransaksi melalui tatap muka dan membawa sejumlah uang tunai, sekarang dapat melakukan transaksi pembayaran jarak jauh dengan mudah dan efisien hanya dalam hitungan detik saja.

Menurut Ginantara (2020, hal 1), *Fintech* merupakan sebuah industri teknologi dalam layanan keuangan dengan inovasi terbaru yang dapat menyediakan layanan keuangan diluar dari lembaga keuangan yang bersifat konvensional sehingga memudahkan dalam melakukan akses produk keuangan dalam bertransaksi.

Menurut Yudha (2020, hal 2) *National Digital Research Centre (NDRC)*, *fintech* merupakan salah satu inovasi yang menggunakan teknologi modern dalam layanan finansial dalam bidang jasa keuangan dalam melakukan kegiatan finansial secara online seperti pembayaran tagihan listrik, transfer dana, pembayaran cicilan hingga peminjaman dana secara online dengan menggunakan aplikasi mobile banking yang merupakan salah satu dari produk *fintech*.

Menurut Avianti (2021, hal 16) *Fintech* merupakan produk bisnis yang menyediakan layanan keuangan otomatis dan impor berbasis perangkat lunak seperti pembayaran melalui perangkat seluler.

Menurut Yudha (2021, hal 11) alat atau media yang dimanfaatkan untuk menjelaskan teknologi keuangan yang digunakan dan dimanfaatkan dalam sistem keuangan.

Menurut Wismantoro (2021, hal 3) *Financial Technology* merupakan inovasi terbaru di bidang keuangan yang bergerak pada pinjam meminjam uang secara online, dengan proses peminjaman yang sangat mudah.

Menurut Bank Indonesia (BI) adalah hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, sehingga dapat membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi efisien, ekonomis dan tetap efektif.

*Financial Technology* telah diatur oleh pemerintah melalui penerbitan regulasi bank Indonesia. Berikut tentang dasar hukum *Fintech* adalah sebagai berikut :

1. Surat Edaran Bank Indonesia No.18/22/DKSP mengenai Penyelenggaraan Layanan Keuangan digital.
2. Peraturan Bank Indonesia No.18/17/PBI/2016 mengatur segala hal terkait Uang Elektronik.
3. Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 menetapkan Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. Pada Pasal 1 angka 4 PBI 18/40/PBI/2016 menjelaskan bahwa Penyelenggara Penunjang Transaksi Pembayaran yang selanjutnya disebut Penyelenggara Penunjang adalah pihak yang menyediakan layanan kepada Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran dalam rangka menunjang Penyelenggaraan kegiatan jasa sistem pembayaran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology (Fintech)* adalah layanan keuangan dalam bentuk teknologi yang berinovasi dalam penyediaan layanan keuangan yang memudahkan masyarakat dalam seperti pembayaran tagihan listrik, transfer dana, pembayaran cicilan hingga peminjaman dana secara online maupun dapat melakukan pengecekan saldo dengan menggunakan aplikasi mobile banking.

*Financial Technology (Fintech)* dalam layanan keuangan seperti penggalangan dana (*crowdfunding*), alat pembayaran elektronik (*mobile payment*), dan jasa transfer keuangan menyebabkan revolusi dalam bisnis perbankan, dimana dengan penggalangan dana dapat dengan sangat mudah memperoleh dana dari seluruh dunia.

Secara garis besar, peranan teknologi informasi yaitu sebagai berikut :Teknologi informasi menggantikan peran manusia dalam hal ini teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu aktifitas atau proses, Teknologi memperkuat peran manusia dengan menyajikan informasi terhadap suatu proses, Teknologi informasi merestrukturisasi terhadap peran manusia dalam hal ini teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan proses.

*Fintech* berhasil membangun dirinya sebagai bagian dalam sektor jasa keuangan. Namun, tidak seperti penyedia layanan keuangan tradisional dalam segmen fintech hampir secara eksklusif menggunakan teknologi *state of the art* dan perangkat lunak berbasis internet, untuk memenuhi kebutuhan para *customers*. Meskipun demikian, fintech mencakup banyak elemen, yang *financing*, manajemen aset, pembayaran, dan fintech lain (Hariani MD, Rahmayati, and Mujiatun 2020).

#### **b. Indikator Financial technology (Fintech)**

Menurut Wahyuddin (2022, hal 2) aktivitas-aktivitas *Fintech* dalam layanan jasa keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Pembayaran, transfer, kliring dan penyelesaian (*payment, clearing and settlement*)
2. *Peer-to-Peer (P2P) Lending dan Crowdfunding*
3. Manajemen Resiko (*risk management*)
4. Dukungan Pasar (*market support*)
5. Manajemen Investasi (*investment management*)

Penjelasan mengenai indikator fintech adalah sebagai berikut :

- 1) Pembayaran, transfer, kliring dan penyelesaian (*payment, clearing and settlement*)

*Fintech* jenis ini memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran dan pengiriman uang tanpa melalui bank. Ada beberapa startup finansial yang memberikan penyediaan yang terkait erat dalam pembayaran yaitu: mobile (baik oleh bank ataupun lembaga keuangan yang non-bank), dompet digital, mata uang digital dan penggunaan teknologi buku besar terdistribusi untuk wujud pembayaran.

- 2) *Peer-to-Peer (P2P) Lending dan Crowdfunding*

*Fintech* ini mampu mempertemukan pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang dapat memberikan dana sebagai modal atau investasi. *Platform* ini membantu memberikan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan masing-masing dan menghasilkan penggunaan uang secara efisien dan ditunjukkan untuk perusahaan menengah dan kecil dimana menurut peminjam persyaratan yang diberikan bank ketika meminjam mungkin terlalu tinggi. Jadi peminjaman yang melalui *platform* ini lebih jauh menguntungkan dibanding platform keuangan tradisional.

3) Manajemen Resiko (*risk management*)

*Fintech* ini dapat digunakan dalam melakukan pantauan pada kondisi keuangan dan juga melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah. Perusahaan ini berpartisipasi di sektor asuransi berpotensi memengaruhi tidak hanya dalam pemasaran dan distribusi asuransi, melainkan juga *underwriting*, penetapan harga risiko dan klaim penyelesaian. Manajemen risiko juga memperhatikan komitmen dan registrasi jaminan dan penjaminan dalam operasi kredit. Jenis manajemen risiko ini bisa diakses melalui smartphone, dimana hanya memerlukan data-data yang diperlukan agar bisa mengontrol keuangan.

4) Dukungan Pasar (*market support*)

*Fintech* ini dapat menyediakan layanan proses yang lebih simple atau lebih efisien, seperti e-aggregators, big data, verifikasi ID secara digital, penyimpanan data dan pemrosesan (*cloud computing*), atau pelaksanaan perintah melalui kontrak “pintar” (*smart contracts*). Hadirnya *Fintech* ini mengarah pada portal yang mengumpulkan berbagai jenis informasi terkait sektor keuangan untuk disajikan kepada penggunanya. *Fintech* ini sangat diharapkan dapat menyerap banyak informasi sebelum melakukan pengambilan keputusan terkait keuangan.

5) Manajemen Investasi (*investment management*)

Mencakup platform *e-trading* yang memungkinkan konsumen untuk melakukan investasi secara langsung melalui computer pada semua jenis

aset, kontrak “pintar” (*smart contracts*), dan inovasi *Fintech* yang menawarkan saran otomatis (*robo-advice*) mengenai layanan keuangan (penasihat keuangan), termasuk manajemen investasi dan portofolio.

Sedangkan Menurut Yudha (2020, hal 3) indikator *Financial Technology* adalah sebagai berikut:

1. *Fintech* Peer-to-peer Lending dan *Fintech* Crowdfunding
2. *Payment gateway*
3. *Market aggregator*
4. Manajemen resiko investasi

Penjelasan mengenai indikator *fintech* adalah sebagai berikut :

1) *Fintech* Peer-to-peer Lending dan *Fintech* Crowdfunding

Merupakan sebuah layanan peminjaman dana dari start up untuk masyarakat yang ingin meminjam. Dana yang didapat berasal dari masyarakat itu sendiri ataupun berasal dari start up tersebut. *Crowdfunding* merupakan kegiatan penggalangan dana dengan menggunakan teknologi untuk memberikan dana kepada proyek, dana tersebut bisa digunakan untuk membantu masyarakat yang terkena musibah.

2) *Payment gateway*

Sistem pembayaran menggunakan media elektronik, adapun media yang digunakan seperti SMS atau internet banking.

3) *Market aggregator*

Website yang memiliki simpanan bank data yang berisi informasi keuangan yang dipasarkan, seperti produk tabungan, asuransi dan lainnya.

4) Manajemen resiko investasi

Berfungsi sebagai perencana keuangan, konsumen akan diberikan pilihan investasi sesuai dengan resiko profil yang dimiliki.

### **c. Faktor Perkembangan Financial Technology (Fintech)**

Menurut (Artika and Shara 2021) *Fintech* banyak memberikan solusi kepada masyarakat khususnya dalam keuangan, bagi bisnis menengah dan kecil yang ingin

berkembang dalam mempunyai usaha. Adapun beberapa faktor yang dapat berkembang dalam penggunaan *Fintech* diantaranya:

1. Adanya perubahan pola pikir bagi pengguna dengan cara praktis.
2. Kemajuan digital yang semakin canggih.
3. Perubahan tren di masyarakat.
4. Menurunnya loyalitas terhadap merk dan institusi.
5. Akses yang semakin mudah dalam penyediaan layanan untuk bertransaksi.
6. Penawaran produk yang menguntungkan dalam menarik minat konsumen.
7. Dukungan kebijakan dari pemerintah agar terus menjadi berkembang.

## **2. Sistem Pembayaran**

### **a. Pengertian Sistem Pembayaran**

Sistem pembayaran menurut Bank Indonesia adalah sistem yang berkaitan dengan transaksi antara dua belah pihak dimana terdapat pemindahan sejumlah uang terhadap masing-masing pihak. Dimana terdapat sebagai pihak penerima dan pihak pemberi uang yang ditukar missal antar barang ataupun dalam bentuk jasa guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.

Menurut UU Bank Indonesia No.23/1999, sistem pembayaran merupakan suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi kewajiban dari suatu kegiatan ekonomi.

Menurut Aulia Pohan (2011, hal 70) sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.

Menurut Subari (2017, hal 2) sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup pengaturan, kontrak/perjanjian, fasilitas operasional, pengesahan dan penerimaan instruksi pembayaran, melalui pertukaran “nilai” antar perorangan, bank, dan lembaga lainnya non bank dan bank.

Menurut Humphrey (1996) sistem pembayaran adalah bagian penting dari perekonomian yang menjadi kebutuhan utama dalam

perdagangan yang membuat pasar finansial berjalan menjadi riil. Sistem ini terdiri dari atas aturan hukum, standar, prosedur dan tata cara teknis operasional pembayaran yang digunakan transaksi nilai uang antara dua belah pihak, dalam wilayah dekat maupun jauh.

Menurut Giutian (1988), sistem pembayaran adalah alat sarana yang diterima dalam setiap melakukan pembayaran secara umum, yang mengatur pembayaran tersebut untuk memulai dan mengirim informasi pembayaran dari pembayar ke penerima pembayaran dan menyelesaikan pembayaran.

Sistem pembayaran telah mengalami perkembangan dari beberapa abad dengan seiring perubahan sifat dan penggunaan uang sebagai alat pembayaran. Dahulu koin merupakan uang pertama yang digunakan sebagai alat pembayaran. Kemudian dengan perkembangan ekonomi muncul uang kertas yang dipakai masyarakat hingga saat ini. Uang kertas ini dianggap lebih nyaman dan memudahkan proses transaksi dikarenakan lebih ringan.

Semakin majunya teknologi dan adanya kemudahan dalam melakukan pembayaran yang praktis dan murah, sekarang telah dikembangkan sistem pembayaran elektronik yang biasa dikenal dengan *electronik money* (e-money). Pesatnya perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran dalam transaksi bisnis terutama dalam menjaga kesinambungan hubungan bisnis para pihak (Astuti and Tarantang 2019). Pembayaran yang melalui non tunai lebih efisien dan ekonomis. Pembayaran non tunai ini umumnya tidak menggunakan uang sebagai transaksi melainkan dengan cara transfer antar bank maupun transfer intra bank melalui jaringan bank sendiri. Selain itu pembayaran non tunai dapat dilakukan dengan menggunakan kartu , misalnya kartu ATM, kartu kredit dan kartu debit (Tarantang et al. 2019).

#### **b. Perkembangan Sistem Pembayaran**

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi sistem pembayaran dalam bertransaksi, yang awalnya memerlukan uang tunai namun sekarang telah berkembang menjadi lebih praktis. Kemajuan digitalisasi dan inovasi sistem pembayaran tidak hanya meningkatkan efisiensi industri industri dan percepatan inklusi ekonomi serta

keuangan digital, tetapi juga meningkatkan risiko dengan semakin tingginya kompleksitas kegiatan dan variasi model bisnis termasuk bisnis penyelenggara sistem pembayaran.

Pada sistem pembayaran non tunai, *instrument* yang digunakan berupa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) baik itu kartu kredit, kartu debit, bilyet giro, cek, nota debit maupun uang elektronik (*card based dan sarver based*). Selain itu sistem pembayaran lainnya menggunakan *e-money* yang tidak terkoneksi dengan rekening pengguna, melainkan memiliki kantong tersendiri dengan cara *top-up*. *E-money* merupakan alat pembayaran berbentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik (Agustina, Hidayat, and Noormanadi 2022).

Bank-bank sentral di Indonesia mendorong kemajuan dalam pembayaran menggunakan sistem pembayaran non tunai. Hal ini dikarenakan proses pembayaran non tunai sangat efektif dan dianggap lebih mudah dan cepat. Transaksi uang elektronik tumbuh pesat di Indonesia sejak terbentuknya Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang diterbitkan BI pada 14 Agustus 2014. Gerakan ini direncanakan untuk membentuk masyarakat yang lebih banyak menggunakan *instrument* non tunai. Masifnya teknologi yang digunakan dalam sistem pembayaran menunjukkan masyarakat sudah menerima sistem ini sebagai metode transaksi (Lintangsari et al. 2018).

### **c. Peran Sistem Pembayaran Dalam Perekonomian**

Peran sistem pembayaran dalam perekonomian semakin hari semakin penting dengan meningkatnya volume dan nilai transaksi serta sejalan dengan maraknya perkembangan teknologi.

Menurut Subari (2017, hal 7) peran penting tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bagian penting dalam infrastruktur keuangan suatu perekonomian untuk mendukung stabilitas keuangan
2. Sebagai saluran penting dalam pengendalian ekonomi yang efektif
3. Sebagai alat untuk mendorong efisiensi ekonomi

Penjelasan mengenai peran sistem pembayaran dalam perekonomian adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai bagian penting dalam infrastruktur keuangan suatu perekonomian untuk mendukung stabilitas keuangan

Hal ini disebabkan karena layanan perbankan berkaitan dengan sistem pembayaran. Gangguan dalam sistem pembayaran akan mengakibatkan keterlambatan dan kegagalan dalam kewajiban pembayaran, yang akhirnya menyebabkan hilangnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap *instrument*

Likuiditas dan stabilitas sistem keuangan dan layanan perbankan. Demikian juga, krisisnya keuangan dan perbankan akan mengakibatkan setelmen antar bank dan dapat menyebabkan kemacetan didalam sistem pembayaran. Oleh karena itu dibutuhkan kerja sama yang baik antara pihak bank dan pengawas pasar keuangan dengan pengawas sistem pembayaran.

- 2) Sebagai saluran penting dalam pengendalian ekonomi yang efektif

Lancarnya kebijakan moneter ini mempengaruhi likuiditas perekonomian sehingga proses transmisi kebijakan moneter dari sistem perbankan menjadi lancar.

- 3) Sebagai alat untuk mendorong efisiensi ekonomi

Keterlambatan dan ketidak lancarannya pembayaran akan mengganggu perencanaan keuangan usaha dan akhirnya akan mengakibatkan penurunan produktivitas perekonomian.

#### **d. Indikator Sistem Pembayaran**

Menurut (Indonesia 2020) indikator sistem pembayaran dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Pembayaran Tunai

Merupakan sistem pembayaran yang penggunaannya dengan uang kartal (uang kertas dan uang logam) sebagai alat pembayaran.

2. Sistem Pembayaran Non Tunai

Merupakan sistem pembayaran yang menggunakan (APMK), cek, giro, maupun uang elektronik. Cakupan sistem pembayaran non tunai

dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu transaksi nilai besar (wholesale) dan transaksi ritel.

Transaksi nilai besar ini memiliki karakteristik transaksi yang bersifat penting dan segera (urgent), meliputi transaksi antar bank dan transaksi di pasar keuangan.

#### **e. Faktor Perkembangan Sistem Pembayaran**

Menurut (Faradhita 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi sistem pembayaran yaitu sebagai berikut:

1. Sistem pembayaran online yang menggunakan perangkat lunak seperti smartphone sudah beragam jenis pembayaran melalui *m-banking*, *e-wallet* dan lainnya.
2. Adanya kelompok masyarakat yang bisa beradaptasi dengan digital.
3. Kemunculan teknologi AI dan *machine learning* untuk mendeteksi penipuan.

### **3. QRIS**

#### **a. Pengertian QRIS**

*Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* adalah standarisasi pembayaran yang menggunakan *QR Code* dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan Barcode ini menjadi lebih mudah, cepat dan aman. Sebelum adanya *QRIS*, aplikasi pembayaran hanya dapat dilakukan pada merchant yang memiliki akun dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Saat ini, dengan adanya *QRIS*, seluruh aplikasi pembayaran dari PJSP apapun dapat dilakukan pembayaran menggunakan *QR Code* di seluruh merchant walaupun PJSP nya berbeda.

Bank Indonesia memberikan makna *QRIS* dengan tema semangat UNGGUL, yaitu: *Universal*, yaitu *inklusif*, yang berarti masyarakat dapat menggunakan untuk transaksi pembayaran di dalam negeri maupun luar negeri, *Gampang*, yaitu masyarakat bisa melakukan transaksi pembayaran dengan mudah dan cepat hanya menggunakan ponsel, *Untung*, yaitu dengan transaksi menggunakan *QRIS* dapat menguntungkan

pembeli dan pelaku penjual karena transaksi berlangsung dengan efisien melalui *QR Code* yang bisa digunakan dalam semua aplikasi pembayaran di ponsel, Langsung, yaitu dengan penggunaan *QRIS* langsung terjadi karena prosesnya cepat dan seketika sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.

Tepat di perayaan HUT RI ke-74 tanggal 17 Agustus 2019 lalu, Bank Indonesia (BI) meluncurkan metode pembayaran *QRIS*. Pada tanggal 1 Januari 2020 Bank Indonesia (BI) mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran *QR* yang beroperasi di tanah air menggunakan sistem *QRIS*. Maka *QRIS* bisa digunakan di semua *merchant* yang bekerjasama dengan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP).

Dasar hukum dari pelaksanaan *QRIS* ini mengacu kepada Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 23/8/PADG/2021 tentang perubahan atas peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk pembayaran. Pada Pasal 1 angka 5 PADG 21/18/PADG/2019 menyebutkan bahwa Standar nasional *QR Code* pembayaran (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang selanjutnya disebut *QRIS* adalah standar *QR Code* Pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia.

Menurut Sriekaningsih (2020, hal 4) *QR Code Indonesia Standard (QRIS)* merupakan sistem pembayaran Indonesia yang di kembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Dengan adanya *QRIS* ini bisa mendorong pelaku UMKM agar bisa maju dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 4 Perbedaan Transaksi Sebelum dan Sesudah *QRIS***

<b>Metode Transaksi Sebelum <i>QRIS</i></b>	<b>Metode Transaksi Sesudah <i>QRIS</i></b>
Merchant harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di tokonya. Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi	Merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu <i>QR Code</i> di toko dan <i>QR Code</i> dapat di scan oleh masyarakat

pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada merchant.	dengan berbagai aplikasi pembayaran di smartphone
---	---

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Dalam aturan pelaksanaan *QRIS*, batas nominal transaksi dapat dilakukan maksimal Rp.2.000.000 per transaksi. Akan tetapi, PJP bisa menetapkan batas nominal kumulatif harian dan atau bulanan atas transaksi *QRIS* yang dilakukan oleh masing-masing pengguna *QRIS*.

### b. Macam-Macam QR Code

Menurut standar yang diberikan oleh Denso Wave Incorporated, yang merupakan orang pertama industri barcode, terdapat 5 jenis *QR Code* (Model 1 dan Model 2), kode QR Mikro, Kode iQR, SQRC dan Bingkai QR. Yaitu sebagai berikut:

#### 1. *QR Code* Model 1 dan Model 2

*QR Code* Model 1 merupakan *QR Code* asli, dan Model 2 merupakan versi perbaikan dari *QR Code* yang sama .

##### a) *QR Code* Model 1

**Gambar 1**



QR Code Model 1

Model 1 adalah *QR Code* asli, dapat menampung 1.167 angka dengan versi maksimum 14 (73 x 73 modul) (Usman, Syaifullah, and Suharno 2019).

##### b) *QR Code* Model 2

**Gambar 5**

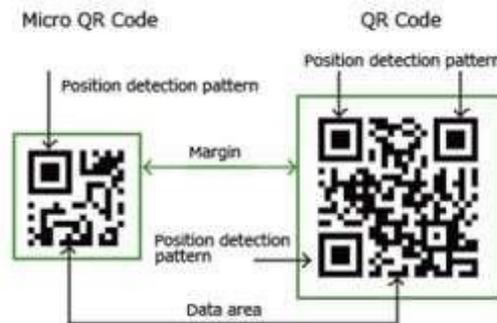


QR Code Model 2

Model 2 adalah penyempurnaan dari model 1 dengan versi terbesar 40 (117 x 73 modul), yang mampu menyimpan sampai 7.089 angka.

## 2. *Micro QR Code*

**Gambar 9**



Versi terbesar dari kode ini adalah M4 (17 x 17 modul) yang dapat menyimpan hingga 35 angka. Fitur utama dari *Micro QR Code* adalah hanya memiliki satu deteksi posisi, dibandingkan dengan reguler *QR Code* yang membutuhkan tiga tempat karena posisi terletak di tiga sudut simbol. Sedangkan *Micro QR Code* hanya memerlukan 2 modul margin.

### 3. *iQR Code*

**Gambar 13**



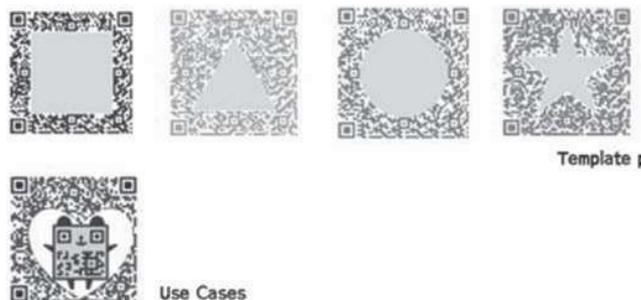
Kode *iQR* adalah barcode 2D tipe-matriks, ini relatif lebih kecil ukurannya dibandingkan dengan *QR Code* Standar tetapi dapat menyimpan banyak data, yang berkisar 40.000 karakter. Yang membuat *iQR Code* berbeda dari kode standar lainnya adalah kode itu dapat dicetak sebagai kode persegi panjang, kode turn-over, kode inversi hitam-putih atau titik kode pola.

### 4. *SQRC*

Yang membedakan *SQRC* dengan *QR Code* standar adalah bacaannya fungsi pembatasan itu dapat menyimpan pribadi terbatas atau terenkripsi informasi, yang membuatnya dapat diakses melalui *QR Code* yang telah disetujui pembaca, namun simbolnya tidak berbeda dari *QR Code*.

### 5. *Bingkai QR*

**Gambar 17**



Bingkai QR adalah *QR Code* dengan kanvas area yang berarti menyediakan bagi para penggunaannya desain yang lebih fleksibel dan pola, memungkinkan dengan bentuk warna yang lebih menarik di latar belakangnya atau latar depan.

### c. Manfaat *QRIS*

Bank Indonesia menjelaskan standarisasi *QR Code* dengan *QRIS* memberikan banyak manfaat, antara lain yaitu:

1. Bagi pengguna aplikasi pembayaran: *just scan and pay*
  - a) Cepat dan Millennial
  - b) Tidak perlu membawa uang tunai
  - c) Tidak perlu memikirkan QR siapa yang terpasang
  - d) Terlindungi karena PJSP pelaku pengguna *QRIS* tentunya sudah pasti mendapatkan izin yang resmi dan diawasi oleh Bank Indonesia
2. Bagi *Merchant*:
  - a) Penjualan semakin meningkat karena banyak masyarakat yang akan membeli yang disebabkan dapat menerima pembayaran berbasis *QRIS* apapun.
  - b) Meningkatkan branding
  - c) Millennial dikalangan teknologi
  - d) Lebih gampang karena hanya menggunakan scan
  - e) Mengurangi biaya pengelolaan kas
  - f) Terhindar dari uang palsu

### d. Faktor Perkembangan *QRIS*

Menurut Habibie (2020, hal 4) ada beberapa faktor yang dapat memicu perkembangan *QRIS* di Indonesia. Salah satunya melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan perkembangan zaman digital telah membuat *QRIS* semakin banyak dimanfaatkan dan digunakan dikalangan industri kehidupan. Pada akhir Januari 2020 Bank Indonesia (BI) mencatat ada 2,6 juta pelaku UMKM yang telah mengadopsi

pembayaran *QRIS* tersebut. Tingkat penetrasi *QRIS* diyakini akan semakin meluas didukung oleh tren digitalisasi pembayaran yang kian marak.

Cara membuat kode batang *QRIS* cukup mudah dan dapat diperoleh dengan cara gratis membuat penggunaannya semakin diminati oleh semua kalangan. Penggunaan *QRIS* cukup memerlukan smartphone, setiap fitur kamera smartphone atau computer sudah otomatis dapat digunakan sebagai mesin pembaca *QRIS*. Bagi sebagian masyarakat, keberadaan uang elektronik berbasis server di gawai cerdas telah menggantikan fungsi uang kertas. Dalam kenyamanan dan keamanan menjadi faktor yang tidak kalah penting, karena pedagang tidak perlu menyiapkan kembalian dan resiko terhindar dari uang palsu sangat besar.

#### **e. Indikator *QRIS***

Sriekaningsih (2020, hal 5) menerangkan bahwa ada beberapa indikator dari *QRIS* menurut Bank Indonesia (BI) yaitu sebagai berikut:

##### 1. Statis

- a. Dimana penggunaan *QRIS* ini ditampilkan melalui stiker atau hasil cetak lain.
- b. *QRIS* yang sama digunakan untuk setiap transaksi pembayaran
- c. *QRIS* belum mengandung nominal pembayaran yang harus dibayar, sehingga memerlukan input jumlah nominal.

##### 2. Dinamis

- a. *QRIS* ditampilkan melalui struk yang dicetak mesin EDC/tampil pada monitor.
- b. *QRIS* yang berbeda dicetak untuk setiap transaksi pembayaran.
- c. *QRIS* telah mengandung nominal pembayaran yang akan dibayar.

#### **4. Usaha Micro Kecil dan Menengah**

##### **a. Pengertian UMKM**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, menjelaskan tentang pengertian dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu sebagai berikut (Fadilah et al. 2021) :

1. Usaha Mikro : Usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil : Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah : usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut Hanum ( 2018, hal 5) Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Menurut Hasanah ( 2020, hal 6) UMKM adalah pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai usaha yang mencakup kepentingan masyarakat. UMKM usaha yang mampu bertahan dalam kondisi krisis. Biasanya lebih elastis, fleksibel, dan adaptif, sehingga modal menjadi awal dalam menggarap usahanya.

Menurut Sri, Sukesi, and Kanty (2019, hal 19) UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan Negara Indonesia.

Menurut Krisna and (2021, hal 5) UMKM adalah sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

Menurut Bank Indonesia (BI), usaha kecil adalah usaha produktif milik warga Negara Indonesia yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi. Kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta per tahun. Sedangkan menengah merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tepatnya dengan besaran yang dibedakan antara industri, manufaktur (Rp. 200 juta sampai dengan Rp. 500 Juta) dan non manufaktur (Rp. 200 Juta sampai dengan Rp. 600 Juta).

### **b. Faktor Perkembangan UMKM**

Dalam upaya melakukan perkembangan UMKM terdapat juga berbagai penghambat dan permasalahan yang terjadi, yaitu :

Menurut Primiana (2009, hal 55), menyebutkan ada 2 faktor yaitu :

- a. Faktor Internal terdiri dari : Permodalan, Manajerial (Kemampuan manajemen, produksi, pemasaran dan sumber daya manusia).
- b. Faktor Eksternal terdiri dari : masalah yang muncul dari pihak pengemban dan Pembina UMKM, misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran, tidak adanya monitoring, dan program yang tumpang tindih.

Menurut Tambunan (2012, hal 51) mengatakan bahwa perkembangan usaha dipengaruhi oleh: Modal, pemasaran, bahan baku, tenaga kerja, teknologi, biaya transportasi, energy yang tinggi, komunikasi dan prosedur administrasi.

### **c. Indikator UMKM**

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM, adapun indikator yang didapat adalah sebagai berikut:

Menurut Budiarto (2015, hal 99) Indikator pengembangan usaha ditandai dengan

- a. Peningkatan volume produksi
- b. Mampu melakukan diversifikasi produk
- c. Mampu mengurangi produk gagal
- d. Menerapkan pencatatan keuangan dan aliran barang
- e. Mampu melakukan control kualitas
- f. mampu melakukan aktivitas peningkatan kompetensi tenaga kerja
- g. Melakukan peningkatan efisiensi konsumsi bahan bakar
- h. Melakukan pengelolaan limbah sampah
- i. Mengalami peningkatan aset

Sedangkan menurut (Agustina 2016) indikator pengembangan UMKM terdiri dari :

- a. Motif merubah keadaan
- b. Peluang untuk berkembang
- c. Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar

### **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu penelitian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut penjelasannya :

**Tabel 5**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun/Judul	Metodel	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Hida Hiyanti, Lucky Nugroho, Citra Sukmadilaga dan Tettet Fitrijanti (2020) <i>Peluang dan Tantangan Fintech (Financial technology)</i> Syariah di Indonesia	Kualitatif	<i>Fintech</i> menyediakan kemudahan untuk kegiatan investasi dan donasi, namun disisi lain minimnya pengetahuan masyarakat desa untuk mengoperasikan <i>Fintech</i> . Terbukanya peluang masuknya perkembangan teknologi di Indonesia, namun membuat persaingan teknologi masa depan makin pesat.	1. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Variabel terikat yang sama-sama menjelaskan peluang dan tantangan <i>Fintech</i> .	1. Subjek penelitian terdahulu merupakan Bank Syariah Indonesia sedangkan subjek yang peneliti lakukan adalah UMKM. 2. Fokus pembahasan penelitian terdahulu hanya <i>Fintech</i> sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah pembayaran <i>QRIS</i> .
2.	Diardo Luckandi (2019) Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan <i>Fintech</i> Pada UMKM Di Indonesia: Pendekatan Adaptive Structuration Theory	Kualitatif	Kemudahan menjadi hal yang istimewa bagi UMKM sebagai percepatan roda bisnis. Dengan menerapkan <i>Fintech</i> pelaku UMKM tidak perlu menambah karyawan pada bagian keuangan, karena semua sudah tercatat otomatis. Pelaku UMKM dapat dengan nyaman menjalankan bisnisnya tanpa	1. Subjek penelitian yang dilakukan sama-sama UMKM. 2. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. 3. Variabel bebas sama-sama menjelaskan Pembayaran Online.	1. Lokasi riset penelitian terdahulu fokus pada bisnis di Yogyakarta sedangkan lokasi yang peneliti lakukan UMKM di Kecamatan Medan Kota. 2. Fokus pembahasan penelitian terdahulu merupakan

			perlu khawatir akan terjadinya kesalahan serta mempermudah bisnisnya.		pembayaran menggunakan <i>Fintech</i> dengan pendekatan Adaptive structuration Theory sedangkan yang peneliti akan bahas tentang pembayaran berbasis <i>QRIS</i> .
3.	Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani dan Suci Rahmayanti (2020) Implementasi Sistem Pembayaran <i>Quick Response Indonesia Standard</i> Bagi Perkembangan UMKM di Medan	Kualitatif	Dari hasil wawancara yang diperoleh, kebanyakan informan mengatakan bahwa <i>QRIS</i> memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek Penelitian terdahulu sama-sama di UMKM.</li> <li>2. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</li> <li>3. Fokus penelitian terdahulu membahas Sistem pembayaran <i>QRIS</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian terdahulu di UMKM Kota Medan sedangkan lokasi yang peneliti lakukan di UMKM Kecamatan Medan Kota.</li> <li>2. Variabel terikat penelitian terdahulu transaksi pembayaran <i>QRIS</i> bagi perkembangan UMKM sedangkan yang peneliti lakukan peluang dan tantangan <i>Fintech</i> dalam sistem pembayaran <i>QRIS</i>.</li> </ol>

4	Dwi Kresna Riady, Andri Soemitra, Zuhrial M. Nawawi (2022) <i>Pertumbuhan Transaksi Financial Technology (Fintech) di Dalam Perbankan Pada Masa Pandemi Covid-19</i>	Kualitatif	Perkembangan <i>Fintech</i> di Indonesia masih memberikan peluang yang cukup besar dan terbuka lebar hanya saja harus diikuti dengan regulasi yang lebih mudah, infrastruktur yang memadai, serta sosialisasi tentang pemahaman mengenai <i>Fintech</i> .	1. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Variabel terikat sama-sama <i>Fintech</i> .	1. Subjek penelitian terdahulu di Perbankan sedangkan subjek yang peneliti lakukan di UMKM. 2. Variabel bebas yang digunakan penelitian terdahulu adalah pertumbuhan <i>Fintech</i> sedangkan yang peneliti lakukan adalah peluang dan tantangan <i>Fintech</i> .
5	Santa Frita Saagih dan Elmor Benedict Wagi (2019) <i>Analisa Perencanaan Pembayaran Menggunakan Sistem QR Code di Industrial Universitas Advent Indonesia</i>	Kualitatif	Dengan adanya sistem ini, dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam perhitungan pendapatan karena perhitungan tidak lagi dilakukan secara manual	1. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Fokus pembahasan sama-sama pembayaran yang menggunakan barcode.	1. Subjek penelitian terdahulu di Universitas advent Indonesia sedangkan subjek yang peneliti lakukan di UMKM. 2. Variabel terikat penelitian terdahulu adalah QR Code sedangkan yang peneliti lakukan adalah <i>QRIS</i> .

Perbedaan dalam penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dengan Peluang dan Tantangan Implementasi *Financial Technology*

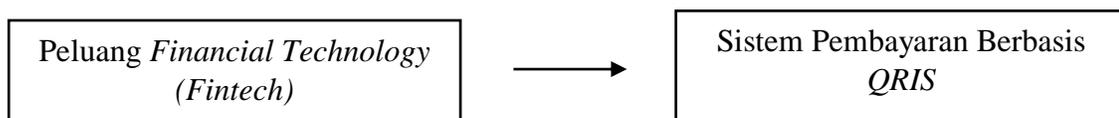
(*Fintech*) dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota belum diteliti pada kajian terdahulu. Penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan objek yang sama yaitu tentang *Financial Technology* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS*.

### C. Kerangka Pemikiran

#### 1. Peluang *Financial Technology (Fintech)* dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota

Peluang dalam mengimplementasikan teknologi keuangan adalah untuk menarik konsumen lebih luas dengan menawarkan berbagai kemudahan dalam melakukan transaksi. Dengan perkembangan teknologi saat ini kemudahan dalam bertransaksi sudah menjadi kebutuhan bagi pembeli, ketika kebutuhan pembeli dapat terpenuhi maka pembeli akan tertarik untuk memanfaatkan layanan keuangan dalam pembayaran.

(Sihaloho, Ramadani, and Rahmayanti 2020), dengan adanya metode pembayaran *QRIS* memberikan dampak positif bagi para merchant yang seketika mengalami kenaikan pendapatan. Pembayaran jenis ini membuat masyarakat terhindar dari adanya penipuan uang palsu, pencurian uang dan mendukung pemerintah dalam mengembangkan perekonomian digital pada wilayah tertentu.



**Gambar 6 Peluang *Financial Technology (Fintech)* dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS***

#### 2. Tantangan *Financial Technology (Fintech)* dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota

Tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan teknologi bagi UMKM minimnya informasi dan sosialisasi terkait dengan sistem pembayaran nontunai dengan

menggunakan *QRIS* untuk mikro *merchant* akan menjadi salah satu tantangan untuk mendorong terjadinya penetrasi penggunaan sistem pembayaran nasional ini.

(Subarno 2021), dalam hasil penelitiannya diperoleh bahwa penggunaan digital sangat berdampak bagi masyarakat yang menghambat perkembangan teknologi, yaitu minimnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan *QRIS* sebagai salah satu metode pembayaran. Bagi pengguna yang ingin melakukan pembayaran terkadang tidak dapat melakukan scan pada kode *QRIS*, penempelan stiker *QRIS* pada beberapa merchant



**Gambar 7 Tantangan *Financial Technology (Fintech)* dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS***

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan kegiatan penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dalam mendapatkan informasi dan menggambarkan upaya dalam bentuk tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar hasilnya berdasarkan pada pengamatan penulis dengan ciri khas tersendiri, dimana penulis menjadi instrumen kecil peneliti, analisis data bersifat induktif dan menekankan makna.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field reseach* yang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur pemevahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan, melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan pada fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya, dikarenakan penulis bermaksud memperoleh gambaran yang mendalam dengan rinci penerapan *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* pada UMKM di Kecamatan Medan Kota. Jadi diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara terperinci mengenai apa saja peran *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS*, peluang, tantangan serta manfaat yang terjadi dalam penerapan sistem tersebut.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1) Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu pada UMKM Teladan Timur, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20217.

#### 2) Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan selesai.

**Tabel 6**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan																																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Seminar Proposal																					■															
5	Pengumpulan Data																									■	■	■	■								
6	Bimbingan Skripsi																													■	■	■	■				
7	Sidang Skripsi																																				■

### C. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapat dari sumber pertama yaitu individu atau perorangan yang dilakukan dengan cara wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu wawancara langsung kepada pelaku UMKM.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapat dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang di peroleh dari website atau data yang berasal dari orang- orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, namun data-data ini mendukung pembahasan penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan dari penelitian ini adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data maka peneliti tidak bisa menyelesaikan penelitian ini

dengan sempurna dan tidak mendapatkan data yang memenuhi standar penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi menurut Nawawi dan Marini adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu keadaan dalam objek penelitian. Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan nilai baru yang didapat dari aktivitas yang sedang berlangsung, orang yang terlibat dalam aktifitas, dan makna kejadian yang dilihat dari perspektif mereka dalam kajian tersebut (Nasution 2004:98).

Melalui dari tahapan observasi ini, maka peneliti ingin memperoleh gambaran tentang yang ingin diteliti. Dengan observasi ini merupakan salah satu cara dalam melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung tentang penerapan fintech dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang memberikan beberapa pertanyaan tentang yang ingin diteliti dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai orang yang menjawab atas pertanyaan yang diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk tulisan, gambar ataupun karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan bagian pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian (Sugiono 2011:32)

Data yang dikumpulkan dari teknik dokumentasi merupakan dari data sekunder, yaitu berupa list daftar 30 UMKM yang menggunakan *QRIS* di Kecamatan Medan Kota.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah sebuah teknik yang dapat mengubah data menjadi sebuah informasi tertulis yang dijabarkan dengan kata-kata yang membentuk sebuah

kalimat. Teknik analisis data yang digunakan pada saat penelitian berupa data hasil dari teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, analisis data dan studi pustaka.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang didapat bisa dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan fakta yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam teknik pemeriksaan ini terdapat beberapa keabsahan temuan. Adapun pemeriksaan keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah proses yang mengarah pada pencarian yang konsisten dengan persoalan atau isu yang dicari lalu memfokuskan secara rinci. Dengan cara ini maka peneliti harus melakukan pengamatan secara teliti dan ekstensif terhadap parameter penting secara runtun.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang pengumpulan datanya menggabungkan sejumlah teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang ada, dengan kata lain membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu metode, teori dan sumber data.

3. Kecukupan Bahan Referensial

Adanya pendukung dalam penelitian ini untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, contohnya data hasil wawancara dengan adanya bukti dokumentasi foto.

4. Uraian Rincian

Uraian rincian merupakan membangun keteralihan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan secara rinci pada pengetahuan seseorang peneliti tentang konteks pengertian dan konteks penerimaan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

##### a. Keadaan Geografis

Kecamatan Medan Kota merupakan salah satu bagian dari kecamatan Kota Medan yang terletak di Pulau Sumatera Utara. Terletak antara 20°-30° Lintang Utara dan 98°-44° Bujur Timur dengan ketinggian 27 meter diatas permukaan laut dan mempunyai luas wilayah 5,98 km<sup>2</sup>. Kecamatan Medan Kota berbatasan dengan kecamatan Medan Amplas di sebelah Selatan, Kecamatan Medan Perjuangan di sebelah Utara dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Medan Area dan Kecamatan Medan Maimun di sebelah Barat. Kecamatan Medan Kota merupakan salah satu kecamatan di Kota Medan Yang mempunyai luas sekitar 5,98 km<sup>2</sup>. Jarak kantor kecamatan ke kantor kelurahan Pasar Baru mempunyai luas 8 km.

Berdasarkan dari Stasiun Sampali, suhu minimum Kecamatan Medan Kota adalah 21°C dan suhu maksimum 35,6°. Luas wilayah dirinci per kelurahan ditinjau dari 12 kelurahan di kecamatan Medan Kota, kelurahan Teladan Barat memiliki luas wilayah yang terluas yaitu sebesar 0,98km<sup>2</sup> sedangkan kelurahan Pasar Baru mempunyai luas terkecil yakni 0,22km<sup>2</sup>.

**Tabel 7**

**Luas Wilayah dan Persentase Terhadap Luas kecamatan Menurut Kelurahan**

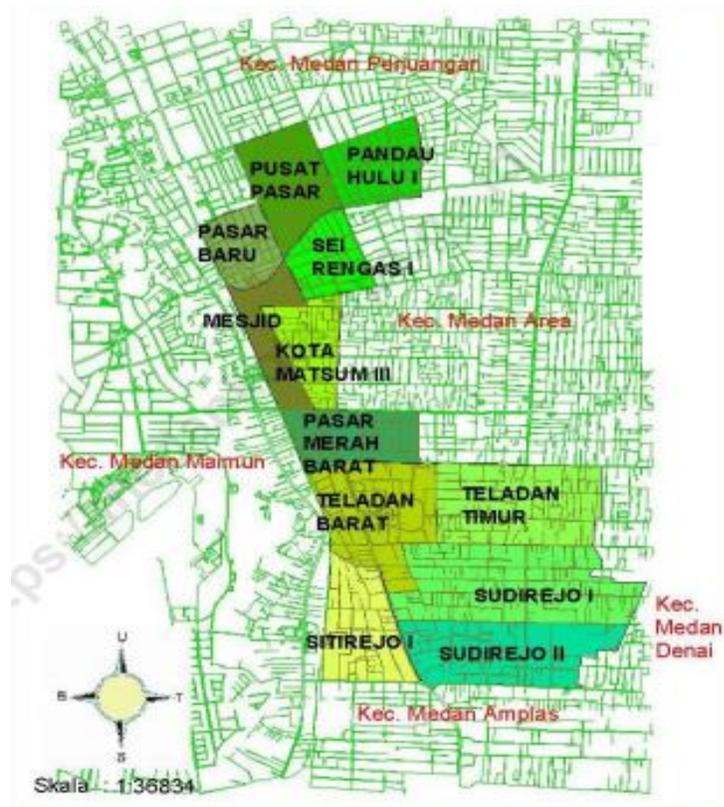
No	Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Kecamatan
1.	Siti Rejo I	0,45	7,53
2.	Sudi Rejo II	0,72	12,04

3.	Sudi Rejo I	0,90	15,05
4.	Teladan Timur	0,70	11,71
5.	Teladan Barat	0,98	16,39
6.	Pasar Merah Barat	0,32	5,35
7.	Mesjid	0,28	4,68
8.	Kota Matsum III	0,31	5,18
9.	Sei Rengas I	0,29	4,85
10.	Pasar baru	0,22	3,68
11.	Pusat Pasar	0,46	7,69
12.	Pandau Hulu I	0,35	5,85
<b>Jumlah</b>		<b>5,98</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kantor Camat Kota Medan

**Gambar 7**

**Peta Kecamatan Medan Kota**



### **b. Pemerintahan dan Ketenagakerjaan**

Kecamatan Medan Kota yang dipimpin oleh seorang camat, saat ini terdiri dari 12 kelurahan yang terbagi atas 146 lingkungan dan 304 blok sensus. Pada tahun 2018, Kecamatan Medan Kota memiliki total 341 Pegawai Negeri dan Honorer yang dialokasikan di kantor Camat dan Instansi-instansi pemerintah lainnya dimana alokasi Pegawai Negeri terbesar ada di Puskesmas yakni sebanyak 129 pegawai. Sedangkan alokasi pegawai terkecil terdapat pada instansi Badan Pusat Statistik dan Pertanian hanya satu pegawai.

### **c. Penduduk**

Jumlah penduduk di Kecamatan Medan Kota dihuni oleh 75.153 jiwa penduduk terdiri dari 37.122 jiwa laki-laki serta 38.031 jiwa perempuan, dimana penduduk terbanyak berada di kelurahan Sudi Rejo I yakni sebanyak 13.052 jiwa dan jumlah penduduk terkecil dikelurahan Pasar baru yakni sebanyak 2.985 jiwa.

Bila dibandingkan antara jumlah penduduk serta luas wilayahnya, maka kelurahan Kota Matsum III merupakan kelurahan terpadat yaitu 17.268 jiwa tiap km<sup>2</sup>.

Medan Kota terdiri atas 17.842 rumah tangga sehingga rata-rata anggota rumah tangganya sebesar 4,21 jiwa.

Tercatat sebanyak 235 jiwa penduduk yang lahir di kecamatan Medan Kota, sedangkan 535 jiwa yang meninggal. Mobilitas penduduk di kecamatan inipun juga cukup ramai yakni tercatat 1.114 jiwa yang datang dan 1.634 jiwa yang pindah dari kecamatan ini. Sebagian besar warga kecamatan Medan Kota merupakan pedagang dan pegawai swasta.

**Tabel 8**  
**Jumlah Penduduk, Luas Kelurahan dan Kepadatan Penduduk Per Km<sup>2</sup>**

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk Per Km <sup>2</sup>
1.	Siti Rejo I	7.108	0,45	15.796
2.	Sudi Rejo II	9.134	0,72	12.686
3.	Sudi Rejo I	13.052	0,90	14.502
4.	Teladan Timur	10.596	0,70	15.137
5.	Teladan Barat	7.520	0,98	7.673
6.	Pasar Merah Barat	3.139	0,32	9.809
7.	Mesjid	3.159	0,28	11.282
8.	Kota Matsum III	5.353	0,31	17.268
9.	Sei Rengas I	4.564	0,29	15.738
10.	Pasar baru	2.985	0,22	13.568
11.	Pusat Pasar	3.579	0,46	7.780
12.	Pandau Hulu I	4.964	0,35	14.183
<b>Jumlah</b>		<b>75.153</b>	<b>5,98</b>	<b>12.567</b>

*Sumber : Kantor Camat Kota Medan*

**Tabel 9**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan**

No	Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki - Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
1.	Siti Rejo I	3.518	3.590	7.108
2.	Sudi Rejo II	4.355	4.779	9.134

3.	Sudi Rejo I	6.559	6.493	13.052
4.	Teladan Timur	5.517	5.079	10.596
5.	Teladan Barat	3.709	3.811	7.520
6.	Pasar Merah Barat	1.533	1.606	3.139
7.	Mesjid	1.575	1.584	3.159
8.	Kota Matsum III	2.628	2.725	5.353
9.	Sei Rengas I	2.184	2.380	4.564
10.	Pasar baru	1.475	1.510	2.985
11.	Pusat Pasar	1.766	1.813	3.579
12.	Pandau Hulu I	2.303	2.661	4.964
<b>Jumlah</b>		<b>37.122</b>	<b>38.031</b>	<b>75.153</b>

Sumber : Kantor Camat Kota Medan

**Tabel 10**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

No	Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki - Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
1.	0 – 4	2.235	2.045	4.280
2.	5 – 9	2.583	2.414	4.997
3.	10 – 14	2.733	2.405	5.138
4.	15 – 19	3.585	3.669	7.254
5.	20 – 24	5.061	4.888	9.949
6.	25 – 29	3.197	3.001	6.198
7.	30 – 34	2.629	2.678	5.307
8.	35 – 39	2.511	2.667	5.178
9.	40 – 44	2.386	2.599	4.985
10.	45 – 49	2.290	2.414	4.704
11.	50 – 54	1.985	2.208	4.193

12.	55 – 59	1.801	2.112	3.913
13.	60 – 64	1.699	1.921	3.620
14.	65 – 69	1.214	1.287	2.501
15.	70 – 74	665	880	1.545
16.	75 +	548	843	1.391
<b>Jumlah</b>		<b>37.122</b>	<b>38.031</b>	<b>75.153</b>

*Sumber : Kantor Camat Kota Medan*

**Tabel 11**

**Komposisi Mata Pencaharian Penduduk Menurut Kelurahan**

No	Kelurahan	Pegawai			Pedagang (Jiwa)	Pensiunan (Jiwa)
		Negeri (Jiwa)	Swasta (Jiwa)	ABRI (Jiwa)		
1.	Siti Rejo I	310	413	23	513	200
2.	Sudi Rejo II	36	412	20	452	14
3.	Sudi Rejo I	235	1.361	16	604	164
4.	Teladan Timur	410	1.150	31	331	146
5.	Teladan Barat	85	5.749	42	126	42
6.	Pasar Merah Barat	202	101	6	126	23
7.	Mesjid	27	667	3	711	5
8.	Kota Matsum III	69	506	1	2.116	44
9.	Sei Rengas I	9	1.394	3	2.697	3
10.	Pasar baru	0	633	0	633	2
11.	Pusat Pasar	5	803	1	905	3
12.	Pandau Hulu I	3	1.693	0	2.269	1
<b>Jumlah</b>		<b>1.391</b>	<b>14.882</b>	<b>146</b>	<b>11.483</b>	<b>647</b>

*Sumber : Kantor Camat Kota Medan*

## 2. Karakteristik Informan

Dalam penelitian ini, informan yang dijadikan narasumber adalah pelaku-pelaku UMKM di Kecamatan Medan Kota yang menggunakan *QRIS* sebagai media pembayaran produknya yang dimana dalam penelitian ini bagi pelaku UMKM peluang dan tantangan apa saja yang sering dihadapi oleh mereka.

Penulis mencari informan dengan melakukan mengelilingi seluruh kecamatan Medan Kota dan pelacakan rekam digital melalui media sosial seperti Instagram, Facebook dan lainnya. Penulis memanfaatkan fungsi *hashtag* di beberapa akun promosi UMKM Medan Kota. Lalu, penulis menyaring pelaku UMKM berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Ini dilakukan sampai penulis menemukan seluruh informan yang dibutuhkan yakni 30 pelaku UMKM.

Penulis memastikan bahwa informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah informan yang telah memenuhi kriteria utama, yaitu memiliki kredibilitas dibidangnya, usahanya yang menggunakan layanan *Fintech* dalam penggunaan *QRIS* untuk metode pembayarannya.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Wawancara dengan Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Kota

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Medan Kota, ditemukan hal sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pendapat anda terhadap perkembangan *Fintech* sekarang ini ?

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, secara keseluruhan informan mengatakan hal yang serupa, Hal ini diungkapkan oleh salah satu informan yang bernama Ibu Salmiyah selaku UMKM kuliner Roti baba mengatakan.

“ Menurut saya dengan adanya teknologi yang semakin canggih dan tersedianya semua layanan seperti produk ataupun jasa online yang bisa kita gunakan lebih membuat saya lebih merasa dipermudah, lebih efisien dalam waktu dan semuanya bisa dilakukan dalam satu genggam kak.”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh informan yang bernama ibu Hanna selaku UMKM DJ Laundry, mengatakan “ Kalau menurut saya kak dengan adanya *Fintech* memiliki peran yang sangat penting dalam membantu masyarakat apalagi saya sebagai pelaku usaha merasa diuntungkan dengan keberadaan *Fintech* ini, karena dapat mengganti peran dari lembaga keuangan yang dibuktikan dengan menjadi alat bantu dalam pembayaran.”.

- 2) Bagaimana pendapat anda terhadap peran *Fintech* dalam perkembangan UMKM saat ini ?

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, salah satu informan yang bernama bapak Sutrisno Parjo selaku UMKM kuliner bakso bakar mengatakan, “ Menurut saya dengan adanya *Fintech* ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan usaha kami, karena *Fintech* ini dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam hal mengelola keuangan yang berbasis teknologi yang meliputi pembayaran online dan pinjaman online “.

- 3) Apakah anda menggunakan layanan *Fintech* untuk usaha anda dengan metode pembayaran berbasis QRIS ?

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan hal ini diungkapkan oleh informan Ibu Lawrance selaku UMKM kuliner Madam Souvenir, “ Iya kak saya menggunakan sistem pembayaran *QRIS* untuk usaha saya dan saya bekerja sama dengan *E-commerce* seperti Grab dan Gojek sebagai media jualan online saya kak.”

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan lainnya, Bapak sutrisno Parjo mengatakan “ Saya sendiri sebagai pelaku UMKM menggeluti teknologi untuk melariskan jualan saya, dan saya juga membuka layanan pembayaran menggunakan *QRIS*, bukan uang tunai saja yang saya terima tapi pembayaran non tunai pun udah bisa. “

- 4) Apa saja kekuatan atau kelebihan dari adanya *Fintech* dalam sistem pembayaran yang berbasis QRIS ?

Hal ini diungkapkan oleh Informan Ibu Siska Aulia selaku UMKM kuliner Corndog Tasbih, mengatakan, “ Menurut saya sendiri kelebihan adanya

*Fintech* ini memudahkan dalam akses layanan, saya seorang penjual merasakan kemudahan dalam melakukan layanan transaksi melalui aplikasi *e-wallet* seperti OVO, Gopay dan Dana.”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Evi Ayunita selaku UMKM kuliner Boba Express Jelly Puding saat diwawancarai. Informan Tersebut mengatakan “ Menurut saya dengan adanya perkembangan teknologi saat ini sangat memudahkan masyarakat khususnya bagi pembeli yang tidak ada waktu untuk membeli langsung kebutuhan mereka ke toko. Mereka dapat memesan dari aplikasi online”

Informan Ibu Hanna juga mengatakan “ Adanya pembayaran *QRIS* ini sangat memudahkan transaksi. Dengan adanya pembayaran jenis ini pembeli gak repot membawa uang tunai.”

Adapun Ibu Winny Praluyanto dan Ibu Salmiyah mengatakan, “ Ada pembeli yang lupa membawa uang ketika belanja, tapi saldo di dompet digital nya ada, jadi si pembeli itu tadi bayarnya pakai *QRIS* aja kak. Dan lebih mudah juga melakukan transaksi ini karena fitur-fiturnya sudah jelas dan metode pembayarannya sudah sangat jelas dengan sekali scan saja maka udah bisa dibayar.”

Kekuatan lainnya juga diungkapkan oleh informan Della safira mengatakan, “ kelebihannya terhindar dari uang palsu kak, dulu saya pernah waktu jualan dapat uang palsu dari pembeli, kebetulan itu uang Rp. 100.000, saya kira asli karna gak ada bedanya sama sekali ternyata itu uang palsu, jadi saya agak sedikit trauma kak. Jadi saya lebih percaya dengan pembayaran non tunai.”

Hal serupa juga diungkapkan Bapak Arius Romansa Putra, salah satunya mengatakan “ Tidak perlu menyiapkan uang kembalian, Saya lebih merasa kerepotan ketika ada pembeli yang membayar secara tunai lalu uangnya dengan nominal yang besar, sedangkan saya baru buka dasar, dengan begitu saya harus menukarkan uang tersebut ke toko lain agar uang tersebut terpecah. Dengan adanya pembayaran *QRIS* saya tida terlalu repot menukarkan uang.”

Informan lainnya mengatakan “ Transaksinya sudah otomatis tercatat kak, Saya sering lupa mencatat transaksi pemasukan ataupun pengeluaran kalau dengan uang tunai, sehingga sering kali terdapat selisih uang kas yang masuk. Jadi pembayaran *QRIS* ini dia langsung tercatat otomatis transaksinya dan mudah dipantau juga.”

- 5) Apa saja kelemahan dari adanya *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, salah satu informan Ibu Evi Ayunita mengatakan bahwa, “ Pembayaran *QRIS* ini kak sangat bergantung sekali pada jaringan internet, agak susah kalau menggunakan teknologi digital seperti ini, dia harus terkoneksi dengan internet. Apalagi untuk daerah terpencil yang susah sinyal dan tidak adanya paket internet atau habis ketika ingin membayar.”

Adapun informan Ibu Puspa Dwi mengatakan, “ Menurut saya kelemahannya masih sedikitnya pembeli yang menggunakan pembayaran non tunai, karena gak semuanya menggunakan HP yang canggih kak, jadi mereka tidak bisa dong membayar dengan non tunai dan Ada juga pembeli hanya membawa uang saja kebetulan dia tidak membawa hp .”

- 6) Menurut anda apa saja peluang adanya *Fintech* dalam sistem pembayaran yang berbasis *QRIS* ?

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diteliti, adapun peluang dari seluruh informan adalah :

Informan Ibu Hanna mengatakan, “Menurut saya kak, dengan adanya aplikasi seperti Grab, Gojek, ShopeeFood, dan lainnya, keuntungan penjualan saya bertambah banyak daripada sebelum saya bekerjasama dengan *E-commerce*.”

Informan Ibu Lawrance juga mengatakan hal yang sama “ Dengan adanya *Fintech* Lumayan juga sih peningkatan penjualan saya kak, Kira-kira Rp. 1.000.000 sampai Rp. 1.500.000 ada sih dapatnya selama perminggu hanya dari jualan online saja.”

Informan Ibu Siska aulia dan lainnya mengatakan, “ Semenjak ada trend aplikasi online apalagi ada pembayaran yang mudah seperti *QRIS* ini jadi anak millennial yang punya saldo banyak di dompet digitalnya bayarnya udah pakai *QRIS* aja kak. Itu membuat usaha saya lebih laku dari sebelum saya pakai *smartphone*.”

Adapun Peluang yang lain juga di ungkapkan informan lainnya, “ Lebih mudah dalam memasarkan produk saya kak, sekarang produk jualan saya sudah dikenal dan dapat dilihat oleh seluruh masyarakat kak, karena saya udah memasarkannya di *E-commerce*. Bahkan pembeli saya bukan hanya daerah Medan saja tetapi keluar kota juga. Hanya saja jika pembeli yang belanja langsung saya bisa terima pembayaran *QRIS*.”

Informan Ibu sulistiana mengatakan “ Dengan satu barcode si pembeli bisa mengaksesnya melalui dompet digital apa saja, semisal di handphone ada saldo DANA, maka tidak perlu lagi adanya barcode yang dikhususkan untuk DANA tersebut. Tapi dengan *QRIS* maka semua aplikasi bisa dipakai.”

- 7) Menurut anda apa saja tantangan dari *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, Informan Bapak Junaidi Nasution mengatakan hal yang serupa, yaitu “ Masih kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi , dengan umur saya yang segini saya sedikit lambat dalam menggunakan *smartphone* kak bahkan saya sedikit kesulitan. Dan masih ada juga pembeli yang gaptek apalagi orang tua, karna pas si pembeli ini mau membayar pakai *QRIS* dia tidak tau prosedurnya apa saja ketika ingin membayar. “

Adapun salah satu informan Bapak Zulkifli juga mengatakan, “Adanya biaya admin atau MDR ini yang ditanggung oleh kami sendiri kak, tidak dibebankan kepada pembeli dan tantangan selanjutnya banyaknya terjadi kejahatan contohnya seperti kejadian saldo hilang dengan sendirinya serta transaksi fiktif.”

- 8) Bagaimana kepuasan anda dalam menggunakan transaksi pembayaran *QRIS* ?

Salah satu informan Ibu Risnawati Saragih mengatakan , “ Sangat puas dengan pembayaran jenis ini karena cepat, efektif dan tidak ribet dan sangat memudahkan kami sebagai pelaku UMKM yang tidak terlalu banyak memegang uang tunai. “

9) Bagaimana harapan kedepannya untuk *Fintech* dalam pembayaran *QRIS*?

Salah satu informan Bapak Ramlan mengatakan, “Harapan kami kedepannya agar lebih ditingkatkan sistem keamanannya agar tidak terjadi kejahatan teknologi.”

### C. Pembahasan

#### 1. Peluang Financial Technology (Fintech) dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber pelaku UMKM di Kecamatan Medan kota, dapat disimpulkan bahwa Kekuatan yang dimiliki oleh pelaku UMKM biasanya berwujud sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Kekuatan ini dimanfaatkan untuk meminimalkan ancaman ataupun menghilangkan dampak yang diakibatkan oleh ancaman lingkungan sekitar. Adapun kekuatan yang dimiliki oleh *Fintech* dalam pembayaran *QRIS* adalah :

a) Mempermudah Akses Layanan

Penggunaan *Fintech* dalam pembayaran *QRIS* sangat erat kaitannya dengan *smartphone* , oleh sebab itu aktivitas di dalamnya menjadi transparan, mudah dan fleksibel. Sehingga para pelaku usaha dan pembeli dapat dengan mudah mengakses layanan tersebut dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

b) Terhindar dari Uang Palsu

Maraknya kejahatan yang sering dialami oleh pelaku UMKM banyaknya pembeli yang membayar dengan uang palsu. Ini menyebabkan pelaku UMKM akan mengalami kerugian. Jadi dengan adanya teknologi yang canggih ini peluang untuk terjadinya uang palsu sangat kecil jika menggunakan pembayaran non tunai.

c) Tidak Perlu Menyediakan Uang Tunai

Salah satu kelebihan ini adalah pelaku UMKM tidak perlu menyiapkan uang pecahan untuk mengembalikan uang si pembeli dan tidak repot untuk menukarkan uang kembalian jika tidak ada uang pecahan.

Dengan adanya kekuatan tersebut muncul lah peluang bagi pelaku UMKM tersebut dengan adanya *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS*. Peluang adalah kesempatan yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan (keuntungan, uang, kekayaan) dengan cara melakukan usaha yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki. Sedangkan peluang *Fintech* dalam sistem pembayaran bagi UMKM adalah kesempatan yang dimiliki usaha dengan teknologi yang dapat mengubah model bisnis tersebut untuk mencapai tujuan dan sangat berpengaruh bagi UMKM tersebut. Peluang tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Peluang menciptakan pendapatan penjualan bagi UMKM melalui kolaborasi dengan *Fintech* dalam sistem pembayaran *QRIS*

Dunia digital terbuka lebar untuk pelaku UMKM dalam meningkatkan penjualannya. UMKM tersebut secara tidak langsung dipaksa untuk mengubah cara transaksi mereka, yang awalnya menggunakan pembayaran tunai maka beralih menjadi non tunai. Dengan pembayaran digital khususnya dengan *QRIS* UMKM mendapatkan keuntungan yang besar dibandingkan dengan pembayaran tunai, yang mengurangi biaya transaksi tunai dan memberikan kenyamanan bagi seluruh konsumen.

Hal ini didukung karena UMKM menggunakan layanan teknologi untuk memperluas jaringan, sehingga terciptanya percepatan dalam proses transaksi. Kemudian pembeli dan penjual dapat menerima (*income*) atau mengeluarkan (*outcome*) uang hanya dengan bantuan aplikasi. Dengan adanya kemajuan teknologi inipun UMKM yang bekerjasama dengan *E-commerce* bisa mendapatkan keuntungan jualan dari aplikasi online.

- b) Memudahkan Dalam Pemasaran Produk

Adapun dengan perkembangan teknologi sekarang ini pelaku UMKM dapat mempromosikan produk mereka di sosial media seperti Instagram, Facebook, WhatsApp dan mempromosikan di *E-commerce* seperti Go-Jek, ShopeeFood, Grab

dan lainnya. Peluang untuk mendapatkan keuntungannya juga besar, karena produk yang dipromosikan tersebut bisa dilihat oleh seluruh masyarakat. Dengan hal itu pembeli bisa memesan melalui aplikasi saja yang menghubungkan.

Adanya teknologi seperti ini mendorong UMKM dalam memasarkan produknya secara online guna memperluas jangkauan produk mereka yang membuat usaha tersebut semakin dikenal oleh kalangan banyak orang.

c) Lebih Praktis dengan Satu Barcode

Pelaku UMKM yang mengembangkan pembayaran non tunai dengan *QRIS* sangat membantu para konsumen dalam bertransaksi. Transaksi dengan *QRIS* sangat menguntungkan pembeli dan penjual (*merchant*) karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang bisa di *scan* menggunakan semua operator layanan yang ada pada ponsel. Hal ini meningkatnya kepraktisan karena hanya diperlukan satu *QR Code* pembayaran dengan standar *QRIS* untuk dapat menerima pembayaran dari berbagai macam sumber dana dan instrument pembayaran berbeda.

Pembayaran ini membuat konsumen tidak perlu membawa uang ketika berbelanja. Pembayaran jenis *QRIS* ini dengan satu *Barcode* maka pembayaran jauh lebih praktis karena barcode tersebut bisa digunakan dalam semua aplikasi dompet digital seperti OVO, DANA, LinkAja, GoPay, Shopee Pay dan lainnya. Oleh karena itu pembeli tidak merasa kesulitan dalam menggunakan pembayaran jenis ini. Hal ini juga memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM dimana mereka lebih banyak menarik konsumen bagi usaha mereka dibandingkan dengan pelaku UMKM lain yang tidak menggunakan layanan *Fintech* pembayaran *QRIS*.

Berdasarkan Penelitian (Luckandi 2019) yang berjudul Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan *Fintech* Pada UMKM di Indonesia : Pendekatan Adaptive Structuration Theory menyatakan bahwa adanya *Fintech* memberikan peluang keuntungan dalam meningkatkan penjualan, membantu proses promosi dan mempermudah dalam melakukan transaksi online.

Berdasarkan penelitian (Sihaloho et al. 2020) yang berjudul Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* Bagi Perkembangan UMKM

di Medan menyatakan bahwa keberadaan pembayaran *QRIS* sangat mendukung proses transaksi dan meningkatkan pendapatan. Hal ini terbukti dengan menyediakan satu *QRIS* dapat melayani seluruh aplikasi pembayaran yang menggunakan QR Code.

## **2. Tantangan Financial Technology (Fintech) dalam sistem pembayaran berbasis QRIS pada UMKM di Kecamatan Medan Kota**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber pelaku UMKM di Kecamatan Medan kota, dapat disimpulkan bahwa kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapasitas yang secara efektif menghambat kerja usaha. Adapun kelemahan yang dimiliki *Fintech* dalam pembayaran *QRIS* adalah sebagai berikut :

### a) Bergantung Pada Jaringan Internet

Ketergantungan tersebut dapat menjadi penghambat proses transaksi, sebab jaringan internet di Indonesia belum sepenuhnya sempurna. Masih terdapat juga wilayah-wilayah pedesaan dengan koneksi internet yang terbatas dan tidak stabil.

### b) Kepemilikan Smartphone yang belum merata untuk seluruh masyarakat

Masih banyaknya masyarakat yang tidak memiliki HP yang bisa digunakan untuk transaksi online. Apalagi banyak orangtua yang tidak pandai dalam penggunaannya, Oleh karena itu banyak pembeli yang masih menggunakan uang tunai.

Dari kelemahan tersebut membuat pelaku UMKM terancam dengan adanya masalah yang terjadi. Hal ini membuat situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan usaha yang diartikan sebagai tantangan. Tantangan adalah suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk menggugah kemampuan. Tantangan *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* pada UMKM adalah inovasi yang hadir dalam dunia teknologi yang dapat mengancam dan menghambat keberlangsungan hidup UMKM sendiri. Adapun Tantangan *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* pada UMKM yaitu kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi, kedua Adanya MDR yang ditanggung merchant, MDR (Merchant Discount Rate) yaitu tariff yang dikenakan kepada merchant oleh bank.

MDR QRIS ini sebesar 0,7% yang ditanggung oleh merchant. Maka dengan terdapatnya biaya admin ini menjadi salah satu tantangan bagi UMKM tersebut. Ketiga, maraknya tindak kejahatan pada dunia teknologi (cybercrime).

Adanya internet memberikan dampak positif dan negative bagi masyarakat. Dampak positif yang ada yaitu adanya kemudahan, sehingga membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Kemudian dampak negative yang saat ini sering terjadi adalah terjadinya tindak kejahatan akibat dari kemajuan teknologi yang disebut sebagai Cyber Crime. Kejahatan-kejahatan yang dihasilkan adalah pemalsuan data pada dokumen penting yang tersimpan di internet, penipuan yang terjadi saat transaksi dan saldo yang tiba-tiba bisa hilang sendiri. Hal ini membuat beberapa masyarakat takut untuk melakukan transaksi online.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “ Peluang dan Tantangan Implementasi *Financial Technology* (Fintech) dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota “, maka dapat disimpulkan

1. Peluang *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* menciptakan pendapatan penjualan bagi UMKM melalui kolaborasi dengan *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* yang dimana dapat memasarkan produk tersebut ke *E-commerce* yang telah bekerja sama seperti Grab, Gojek, Shopeefood dan lainnya. Pembayaran *QRIS* ini sangat praktis dengan sekali scan maka proses pembayaran telah selesai dan dilakukan dengan satu barcode saja. Adapun kekuatan yang dimiliki adalah mempermudah akses layanan, mempermudah transaksi, terhindar dari uang palsu, tidak perlu menyediakan uang tunai dan transaksi tercatat otomatis.
2. Tantangan *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* dengan perkembangan teknologi sekarang ini membuat maraknya masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan serba digital serta membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produknya secara online. Namun masih banyak kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi tersebut yang menjadi salah satu permasalahan dalam kemajuan ini. Adapun banyaknya kejahatan teknologi yang membuat pengguna menjadi lebih waspada. Bagi pelaku UMKM dengan adanya pembayaran *QRIS* sangat menguntungkan bagi mereka, tetapi diberatkan dengan adanya biaya admin yang ditanggung oleh *merchant* bukan ditanggung konsumen yang disebut MDR (Merchant Discount Rate) sebesar 0,7%. Adapun kelemahannya bergantung pada jaringan internet dan kepemilikan *smartphone* yang belum merata untuk seluruh masyarakat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas adapun saran yang bisa penliti tuliskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi UMKM di Kecamatan Medan Kota

Untuk pelaku UMKM yang masih kurangnya pemahan tentang *Fintech* dalam sistem pembayaran berbasis *Qris* alangkah lebih baik menambah wawasan dengan mengikuti sosialisasi atau edukasi yang diberikan oleh pihak bank atupun Instansi yang lainnya

### 2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi acuan untuk penelitian selanjutnya, penelitian terdahulu, serta sebagai karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan. Agar penelitian ini relevan, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel yang lebih banyak dan objek yang lebih luas seperti mencakup seluruh masyarakat di Indonesia serta pada lembaga keuangan lainnya.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran dengan judul “Peluang dan Tantangan Implementasi *Financial Technology (Fintech)* dalam sistem pembayaran berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. 2019. "An Overview of Indonesian Fintech Application." *The 1st International Conference on Communication, Information Technology and Youth Study (I-CITYS2019)* (Figure 1):8–16.
- Agustina, Aulia, Budi Hidayat, and Pandujiwo Noormanadi. 2022. "Kajian Sistematis: Perkembangan Sistem Pembayaran Kapitasi Berbasis Penyesuaian Risiko Di Berbagai Negara." *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia* 6(2):81–94. doi: 10.7454/eki.v6i2.5129.
- Artika, Dela, and Yuni Shara. 2021. "Analisis Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan." *Indonesian Journal of Business Analytics* 1(2):237–48. doi: 10.54259/ijba.v1i2.78.
- Astiti, Nyoman Adi, and Jefry Tarantang. 2019. "Penyelesaian Sengketa Bisnis Melalui Lembaga Arbitrase." *Jurnal Al-Qardh* 3(2):110–22. doi: 10.23971/jaq.v3i2.1179.
- Aulia Pohan. 2011. *Kerangka Kebijakan Moneter Dan Implementasinya Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Avianti. 2021. *Ekosistem Fintech Di Indonesia*. Jakarta: PT. Kaptain Komunikasi Indonesia.
- Basuki, Ferry Hendro, and Hartina Husein. 2018. "Analisis SWOT Financial Technology Pada Dunia Perbankan Di Kota Ambon (Survei Pada Bank Di Kota Ambon)." *Jurnal Manis* 2(1):60–74.
- Danuri, Muhamad. 2019. "PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI." 116–23.
- Fadilah, Akmal, Alma nur'azmi Syahidah, Aris Risqiana, Ayu sofa Nurmaulida, Dewi Dara Masfupah, and Cucu Arumsari. 2021. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(4):892–96. doi: 10.31949/jb.v2i4.1525.
- Faradhita. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sistem Pembayaran." Retrieved (<https://www.logique.co.id/blog/2019/08/22/perkembangan-digital->

payment/).

- Ginantra. 2020. "Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digital." 143.
- Giutian. 1988. *Payment System: Principles, Practice, and Improvements*.
- Hanim, Latifah. 2018. *UMKM Dan Bentuk-Bentuk Usaha*.
- Hariani MD, Pipit Putri, Rahmayati Rahmayati, and Siti Mujiatun. 2020. "Model Bisnis Islamic Financial Technology Produk Bank Syariah Di Kota Medan." *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 4(2):69. doi: 10.24252/al-mashrafiyah.v4i2.15545.
- Hasanah, Nuramalia, Saparudin Muhtar, and Indah. Muliastari. 2020. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*.
- Indonesia, Bank. 2020. "Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah." Retrieved (<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>).
- Krisna, Putu, and Putu Nuratama. 2021. *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*.
- Kunci, Kata, and Freddy Rangkuti. 2004. "Zuhrotun Nisak."
- Lintangsari, Nastiti Ninda, Nisaulfathona Hidayati, Yeni Purnamasari, Hilda Carolina, and Wiangga Febranto Ramadhan. 2018. "Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non-Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1(1):47. doi: 10.14710/jdep.1.1.47-62.
- Luckandi, Diardo. 2019. "Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM Di Indonesia: Pendekatan Adaptive Structuration Theory." *Jiko - Stmik Akakom Yogyakarta* 4(1):1–86.
- Miswan, Ansori. 2019. "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah." *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 5(1):38.
- Muhammad, Helmi, and Niki Puspita Sari. 2020. "Pengaruh Financial Technology Terhadap Perbankan Syariah: Pendekatan ANP-BOCR (The Influence of Financial Technology on Islamic Banking: ANP-BOCR Approach)." *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal* 4(2):113–25. doi:

10.21070/perisai.v4i2.868.

Nasution, S. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Roni Habibie. 2020. *Aplikasi Iventory Barang Menggunakan QR Code*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.

Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti. 2020. "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3)." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17(2):287–97.

Sri, Handini, Sukesi, and Hartanty Kanty. 2019. "Manajemen UMKM Dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai." *Unitomo Press* 1–245.

Srikaningsih, Ana. 2020. *QRIS Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).

Subari. 2017. *Kebijakan Sistem Pembayaran Di Indonesia*. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.

Subarno, Anton. 2021. "Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard ( Qris ) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta." 5(2).

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. 2019. "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia." *Jurnal Al-Qardh* 4(1):60–75. doi: 10.23971/jaq.v4i1.1442.

Usman, M. Alif, Arief Syaifullah, and Suharno Suharno. 2019. "Aplikasi Quick Response Code (QR Code) Untuk Pelayanan Pendaftaran Tanah Pertama Kali." *Tunas Agraria* 2(3):124–38. doi: 10.31292/jta.v2i3.42.

Wahyuddin, Arfandi. dk. 2022. "Financial Technology: Sistem Keuangan Digital."

Wismantoro. 2021. *Literasi Fintech Melalui Pendekatan Marketing Sosial*. PT Kanisius.

Wiyono, Gendro, and Kirana. 2020. "Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 21(1):69–81. doi: 10.30596/jimb.v21i1.3889.

Yarli, Dodi. 2018. "Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan

Pendekatan Maqhasid.” *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 9(2). doi: 10.21043/yudisia.v9i2.4766.

Yudha. 2021. “Fintech Syariah Dalam Sistem Industri Halal Teori Dan Praktik.” 11.

Yudha, Ana Toni Roby Candra. 2020. “Fintech Syariah: Teori Dan Terapan.” 2.

## LAMPIRAN





**DAFTAR UMKM YANG MENGGUNAKAN QRIS DI KECAMATAN  
MEDAN KOTA**

No.	Nama Usaha	Nama Pemilik dan Umur	L/P	Alamat Usaha	No Hp	Bentuk Usaha	Jenis Usaha
1	H&W Coffee	Winy Praluyanto (46)	P	Jl. Hos Cokroaminoto No.12A , Kelurahan Pandau Hulu I, Kecamatan Medan Kota	0819894007	Perorangan	Kuliner
2	Madam Souvenir	Lawrence (37)	L	Jl. Pekan Baru No. 10, Kelurahan Pandau Hulu I, Kecamatan Medan kota	085206588788	Perorangan	Kuliner
3	Roti Baba	Salmiyah (31)	P	Jl. Halat No.175, Kecamatan Medan kota	081260824824	Perorangan	Kuliner
4	Bakso bakar langganan	Sutrisno Parjo (42)	L	Jl. Pelajar No.17, teladan timur, kecamatan medan kota	081364783908	Perorangan	Kuliner
5	Dj laundry	Hanna (48)	P	Jl. Sakti lubis. Kp baru, kec medan kota	082323848488	Perorangan	Jasa
6	D'caldera coffee	Arius Romansa Putra (29)	L	Jl. Sisingamangaraja No.132, teladan barat, kec medan kota	082160444440	Perorangan	Kuliner
7	Corndog	Siska Aulia (25)	P	Jl. HM. Joni, Teladan Tim., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20216	081265878007	Perorangan	Kuliner
8	Risol Burger "kyara"	Sulistiana (34)	P	Jl.SM raja No.17 A. Teladan Barat. Kec. Medan Kota	082161187678	Perorangan	Kuliner
9	Boba Express Jelly Puding	Evi Ayunita (28)	P	Jl. HM Joni, Teladan Barat, Kec. Medan Kota	085261808581	Perorangan	Kuliner
10	Super Dimsum	Qorihah (42)	P	Jl. Sisingamangaraja, Siti Rejo I, Kec.	081263320326	Perorangan	Kuliner

				Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20216			
11	Bubur ayam jakarta	Azwar Fadly (38)	L	Jl.HM joni, teladan timur, kec medan kota	087723967495	Perorangan	Kuliner
12	Mie aceh museum	Vera Wati (30)	L	Jl.HM Joni No.57A, RW.02, Ps Merah Barat, Kec Medan Kota	088261643612	Perorangan	Kuliner
13	Bakpao muslim	Della Safira (31)	P	Jl. HM joni simpang, teladan barat, kec medan kota	085360409888	Perorangan	Kuliner
14	Burger Bangor Sisingamangaraja	Edi Suriyanto (35)	L	Jl. Sisingamangaraja No.140, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20215	081260674135	Perorangan	Kuliner
15	Parfum Le plus	Puspa Dwi (27)	P	Jl. HM. Joni No.27-B, Rt 02, teladan timur, kec medan kota	081397141424	Perorangan	Kosmetik
16	Roti bakar siboss	Junaidi Nasution (32)	L	Jl. HM. Joni No.40-36, Teladan Tim., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20216	08126442180	Perorangan	Kuliner
17	Mie aceh sigli	Irwan Rafli (30)	L	Jl. Pelajar No.94, teladan timur, kec medan kota	081370014051	Perorangan	Kuliner
18	Putri bakery & cake shop	Putri Lestari (47)	L	Jl. Turi ujung , sudirejo I, kec medan kota	082304588727	Perorangan	Kuliner
19	555 Boba HM Joni	Zulkifli (25)	L	Jl. HM. Joni No.57, West Teladan, Medan Kota, Medan City, North Sumatra 20216	081397610810	Perorangan	Kuliner
20	Burger goceng bang harry	Harry (36)	L	Jl.bahagia By Pass No.36,	081265552983	Perorangan	Kuliner

				sudirejo I , kec medan kota			
21	Yon.co	Lindawati (37)	P	Jl. Turi Ujung No.38, Sudirejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20216	085358479046	Perorangan	Kuliner
22	Locana Coffee	Budi Srihono (29)	L	Jl. Pon III, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20216	081265162336	Perorangan	Kuliner
23	Kokisa coffee	Muktar Efendi (27)	L	Sudirejo I, Medan Kota, Medan City, North Sumatra 20216	081248553569	Perorangan	Kuliner
24	Menrabic Coffee Indonesia	Yuliarnis (31)	L	Jl. Bahagia By Pass No.11 / 35, Sudirejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20226	085296428343	Perorangan	Kuliner
25	Home Steak Annisa	Annisa (32)	P	Gg. Jati No.22, Binjai, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20226	082294929643	Perorangan	Kuliner
26	Pondok satu famili baru	Risnawati Saragih (29)	P	Jl.kotamatsum III, kec medan kota	081265878007	Perorangan	Kuliner
27	Martabak Black Boy's	M Rijal (40)	L	Tim., Teladan Tim., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20216	082277727508	Perorangan	Kuliner
28	Minumdule Halat	Teguh Hardoyo (24)	L	Jl. Halat No.32, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20211	082166264548	Perorangan	Kuliner
29	Cilok Milenial	Ramlan (27)	L	Jl. HM. Joni No.40, Teladan Tim., Kec. Medan Kota, Kota	085262952217	Perorangan	Kuliner

				Medan, Sumatera Utara 20216			
30	Cafe Mas Imam	Imam Arifin (35)	L	Jl. Sisingamangaraja, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20216	082277727508	Perorangan	Kuliner



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre-P/11/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU  
 Di -  
 Tempat

22 Jumadil Akhir 1443 H  
 24 Januari 2022 M

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sahdila Putri  
 Npm : 1801270034  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Kredit Kumalatif : 3,61



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Peluang dan Tantangan Implementasi Financial Technology (Fintech) dalam sistem pembayaran berbasis QRIS BSI di Bank Syariah Indonesia Region Medan		Sri Fitri Wahyuni SE., MT	 4/2/22
2	Peran Layanan Mobile Banking dan Inklusi Keuangan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia			
3	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sharia Governance Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah dalam E-Commerce			

*Yth. Subal Monevok Pehpanidun shafa*  
 Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

Sahdila Putri

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

## SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN

Kepada Yth  
Masyarakat Kecamatan Medan Kota  
Di tempat

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Sahdila Putri  
NPM : 1801270034  
Jurusan : Perbankan Syariah

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "Peluang dan Tantangan *Financial Technology (Fintech)* dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota". Saya akan melakukan penelitian terhadap 30 UMKM yang berada di Kecamatan Medan Kota.

Dengan surat ini memohon kepada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Kota untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian atau membahayakan responden, kerahasiaan informasi dari responden akan terjaga dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian responden, saya ucapkan terimakasih.

Medan, 26 Juli 2022

Dosen Pembimbing



(Sri Fitri Wahyuni, SE, MM)

Peneliti



(Sahdila Putri)

**LETTER OF ACCEPTANCE**

Nomor : 11/J-Agh/XII/2022

Medan, 30 September 2022

Kepada Yth.

Ibu Sahdila Putri Dan Bapak Radiman

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami mengucapkan terimakasih atas pengiriman naskah ke jurnal Aghniya, jurnal ekonomi Islam, yang berjudul "Peluang dan Tantangan Financial Technology (Fintech) Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota" Setelah melalui review, jurnal Bapa/Ibu akan diterbitkan pada Bulan Juni 2022 Vol.4. No.2.

Demikian surat ini untuk dapat dipergunakan dengan sebaiknya

Hormat Kami  
Editor In Chief



*[Handwritten Signature]*  
Selamat Pohan, M.A

**SURAT PERNYATAAN  
BERSEDIA MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Aulia  
Umur : 25 Tahun  
Jenis Usaha : Kuliner  
Nama Usaha : Comdog  
Alamat : Jl. HM Juni, Teladan Timur, kec Medan kota

Menyatakan dengan ini saya bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Sahdila Putri mahasiswi yang sedang melakukan penelitian kepada UMKM di Kecamatan Medan Kota, dengan judul skripsi "Peluang dan Tantangan *Financial Technology (FINTECH)* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota" untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Demikianlah surat pernyataan ini saya dengan rasa sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun dan dapat digunakan seperlunya.

Medan, 26 Juli 2022



Pelaku UMKM

**SURAT PERNYATAAN  
BERSEDIA MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanna  
Umur : 48 Tahun  
Jenis Usaha : Jasa  
Nama Usaha : DJ Laundry  
Alamat : Jl. Sakh Lubis .kp baru, kec Medan kota

Menyatakan dengan ini saya bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Sahdila Putri mahasiswi yang sedang melakukan penelitian kepada UMKM di Kecamatan Medan Kota, dengan judul skripsi "Peluang dan Tantangan *Financial Technology (FINTECH)* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota" untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Demikianlah surat pernyataan ini saya dengan rasa sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun dan dapat digunakan seperlunya.

Medan, 02 Agustus 2022



Pelaku UMKM

**SURAT PERNYATAAN  
BERSEDIA MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Ayunita  
Umur : 28 Tahun  
Jenis Usaha : Kuliner  
Nama Usaha : Boba Express Jelly Puding  
Alamat : Jl. HM Juni, Teladan Barat, kec Medan Kota

Menyatakan dengan ini saya bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Sahlila Putri mahasiswa yang sedang melakukan penelitian kepada UMKM di Kecamatan Medan Kota, dengan judul skripsi "Peluang dan Tantangan *Financial Technology (FINTECH)* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota" untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Demikianlah surat pernyataan ini saya dengan rasa sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun dan dapat digunakan seperlunya.

Medan, 26 Juli 2022



Pelaku UMKM

**SURAT PERNYATAAN  
BERSEDIA MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

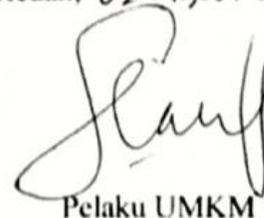
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salmiyah  
Umur : 31 Tahun  
Jenis Usaha : Kuliner  
Nama Usaha : Roti Baba  
Alamat : Jl. Halat NO.175, Kecamatan Medan Kota

Menyatakan dengan ini saya bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Sahlila Putri mahasiswi yang sedang melakukan penelitian kepada UMKM di Kecamatan Medan Kota, dengan judul skripsi "Peluang dan Tantangan *Financial Technology (FINTECH)* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota" untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Demikianlah surat pernyataan ini saya dengan rasa sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun dan dapat digunakan seperlunya.

Medan, 02 Agustus 2022

  
Pelaku UMKM

**SURAT PERNYATAAN  
BERSEDIA MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutrisno Pargo  
Umur : 42 Tahun  
Jenis Usaha : kuliner  
Nama Usaha : Bakso Bakar Langganan  
Alamat : Jl. Pelajar No. 17, Teladan Timur, kec Medan Kota

Menyatakan dengan ini saya bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh Sahdila Putri mahasiswi yang sedang melakukan penelitian kepada UMKM di Kecamatan Medan Kota, dengan judul skripsi "Peluang dan Tantangan *Financial Technology (FINTECH)* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota" untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Demikianlah surat pernyataan ini saya dengan rasa sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun dan dapat digunakan seperlunya.

Medan, 02 Agustus 2022



Pelaku UMKM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Program Studi No. 105/AK/BAN-PT/Akred/P1/13/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhar Rasi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://faii@umsu.ac.id> [faii@umsu.ac.id](mailto:faii@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

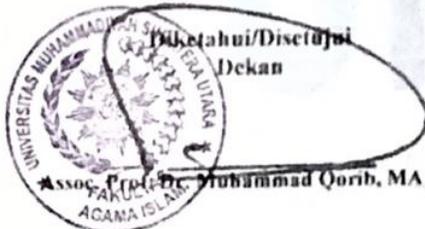
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

Nama Mahasiswa : Sahdila Putri  
Npm : 1801270034  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peluang dan Tantangan Implementasi Financial Technology (Fintech) dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS di Bank Syariah Indonesia Region Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 April 2022	Perbaiki Latar belakang, Identifikasi rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat		
17 April 2022	Perbanyak teori, perbaiki kerangka berpikir		
30 Mei 2022	Perbaiki metode penelitian, Teknik Pengumpulan data		
04 April 2022	ACC HAJU seminar		

Medan, 07 Juni 2022



Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Sahdila Putri

NPM : 1801270034

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Peluang dan Tantangan *Financial technology (Fintech)* dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 22 September 2022

Pembimbing



*Sri Fitri Wahyuni, SE, MM*

DISETUJUI OLEH: KETUA  
PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474. 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari Sabtu, Tanggal 02 Juli 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Perbankan Syari'ah** dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Sahdila Putri  
**Npm** : 1801270034  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Proposal** : Peluang dan Tantangan Implementasi Financial Technology (Fintach Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS di Bank Syariah Indonesia Region Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	- Perbaiki margin atas dan bawah kertas - Perbaiki penomoran tabel & gambar
Bab I	- Perbaiki tulisan asing
Bab II	- Tambahkan penelitian terdahulu
Bab III	- Perbaiki tabel jadwal penelitian - spasi setiap sub bab setiap bab
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 02 Juli 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.EI)

Pembimbing

(Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M)

Pembahas

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Sahdila Putri  
NPM : 1801270034  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : *Peluang dan Tantangan Financial technology (Fintech) dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota*  
Medan, 22 September 2022

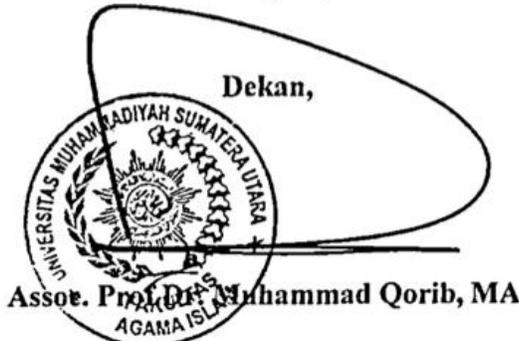
Pembimbing

*Sri Fitri Wahyuni, SE, MM*

DISETUJUI OLEH: KETUA  
PROGRAM STUDI

Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,





UMSU  
Inggot | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi kami di agar diberikan Nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 19SK/BAN-PT/Akred/PT-III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

Nama Mahasiswa : Sahdila Putri  
Npm : 1801270034  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peluang dan Tantangan *Financial Technology (FINTECH)* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis *QRIS* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08 Agustus 2022	- Perbaiki Latar belakang, Identifikasi, rumusan masalah, tujuan penelitian		
18 Agustus 2022	- Perbanyak teori & Perbaiki kerangka berpikir		
25 Agustus 2022	- Perbaiki Teknik Analisis data		
04 September 2022	- Perbaiki Isi pembahasan		
14 September 2022	- Perbaiki kesimpulan & saran		
22 September 2022	- ACC Maju sidang		

Medan, 22 September 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000/91/AP/PT/IX/2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ● [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) ● [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 3321 / KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Sahdila Putri  
**NPM** : 1801270034  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Jurusan** : Perbankan Syariah

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Safar 1444 H.  
23 September 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syari'ah** yang diselenggarakan pada Hari **Sabtu, 02 Juli 2022** dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Sahdila Putri  
**Npm** : 1801270034  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Proposal** : *Peluang dan Tantangan Financial Technology (Fintech) dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota*

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 02 Juli 2022

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

**Sekretaris Program Studi**

(Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.EI)

**Pembimbing**

(Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M)

**Pembahas**

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan



(Dr. Zalfani, MA)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Sahdila Putri  
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 11 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Kapten rahmad Budin, Komplek KPUM, Blok: 10  
No:313, Medan Marelan  
No. Hp : 085274547067

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Muhammad Yusuf Nainggolan  
Ibu : Yusraili Mahani  
Alamat : Jl. Kapten rahmad Budin, Komplek KPUM, Blok: 10  
No:313, Medan Marelan

### **Pendidikan Formal**

Tahun 2005-2006 : TK Nur Fadhilah  
Tahun 2006-2012 : SD Negeri 40 Kota Bengkulu  
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 8 Kota Bengkulu  
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Laguboti  
Tahun 2018-2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara